

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK UNAND) adalah salah satu fakultas kedokteran terbaik di Indonesia umumnya dan di Sumatera khususnya. Visi FK UNAND adalah menjadi institusi pendidikan tinggi kedokteran yang terkemuka dan bermartabat di Indonesia pada tahun 2023. Sedangkan misinya adalah menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan tenaga dokter, sarjana psikologi, bidan, dokter spesialis, magister dan doktor yang profesional, melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas yang berdasarkan perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan terkini dengan melibatkan peran serta masyarakat.

Untuk memperlihatkan keunikan dan posisi FK UNAND diantara perguruan tinggi (PT) yang ada di Indonesia maka diperlukan penelusuran lulusan untuk mengetahui bagaimana pengalaman lulusan FK UNAND selama menjalani proses pembelajaran, dan fase transisi mereka ke dunia kerja. Untuk memperbaiki pembelajaran dan pelatihan lulusannya maka dibutuhkan informasi dari pengalaman lulusan.

Tracer study (TS) atau penelusuran lulusan digunakan untuk menjelaskan kaitan antara program studi dengan dunia kerja, memperlihatkan posisi institusi itu sendiri serta memungkinkan universitas atau institusi untuk mengelola pendidikan lebih tinggi. Informasi tentang mutu lulusan ini dapat menjadi data untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan di level pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, TS juga penting untuk akreditasi program studi yang bersangkutan.

Tracer study dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari lulusan terkait pengalaman, karir personal dan profesional mereka. *Tracer study* juga mengumpulkan data situasi pekerjaan dari lulusan terbaru untuk mendapat indikator performans profesional mereka. Data ini dapat menjelaskan relevansi dan kesesuaian kondisi pembelajaran, pelayanan dan program yang ditawarkan oleh program studi serta kualitas dari lulusan program studi tersebut. Dengan demikian, TS perlu dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan mutu dari lulusan suatu institusi pendidikan.

1.2 Tujuan

Tracer study adalah perangkat penting untuk mengevaluasi kinerja Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, melacak aktivitas para lulusannya setelah masa pendidikan, baik masa transisi hingga dunia kerja. *Tracer study* juga menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagai kelengkapan dalam dokumen evaluasi diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemdikbud.

Tujuan dari *tracer study* adalah melacak lulusan/alumni yang dilakukan 1-3 tahun setelah lulus untuk mengetahui:

- 1) Luaran pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia perguruan tinggi ke dunia kerja, termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama, situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja
- 2) *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi
- 3) Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan terhadap pemerolehan kompetensi

1.3 Manfaat

Data yang didapat dari *tracer study* menjadi landasan dalam rekomendasi bagi Fakultas Kedokteran untuk meningkatkan mutu melalui perbaikan proses pembelajaran, penyempurnaan kurikulum yang dapat mengakomodasi kebutuhan dunia kerja dari alumni Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

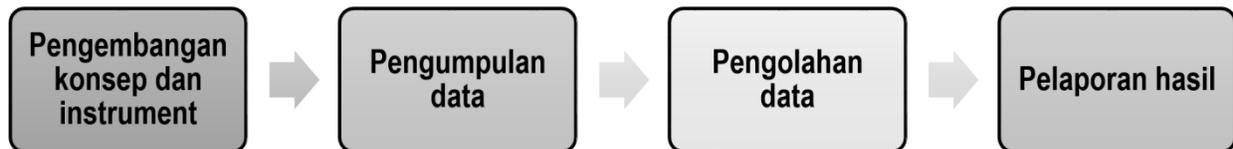
BAB 2 PELAKSANAAN TRACER STUDY

2.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Kegiatan *tracer study* menjangkau alumni FK UNAND Program Studi S1 yaitu Kedokteran, Kebidanan, Psikologi; Program Studi Profesi yaitu Dokter; Program Studi Spesialis-1 yaitu Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Dalam, Obstetri & Ginekologi, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Kesehatan Anak, Neurologi, Pulmonologi, Dermato & Veneorologi, THT-KL, Kardiologi & Kedokteran Vaskular, Patologi Anatomi dan Patologi Klinik; Program Studi Spesialis-2 yaitu Sub Infeksi dan Penyakit Tropis; Program Pasca Sarjana yaitu S2 Biomedik, S2 Kebidanan, S2 Kesehatan Masyarakat, S3 Biomedik dan S3 Kesehatan Masyarakat. Pada kegiatan ini dilakukan juga penelusuran terhadap *stake holder* dari alumni FK UNAND.

2.2 Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Langkah pelaksanaan kegiatan *tracer study* dapat dilihat pada gambar berikut:



Kegiatan *tracer study* dimulai dari pengembangan konsep dan instrumen berupa pembuatan kuesioner untuk alumni yang berisi pertanyaan tentang data pribadi, kegiatan pendidikan dan pengalaman pembelajaran, riwayat pekerjaan, pengalaman pembelajaran di program studi, kompetensi dan daya saing serta saran alumni untuk program studi.

Kuesioner untuk *stake holder* mencakup data tentang biodata *stake holder*, keterangan alumni yang bekerja di tempat *stake holder*, penilaian terhadap kemampuan alumni, kepuasan terhadap lulusan FK Unand serta saran untuk pengembangan program studi di FK Unand.

Pengembangan konsep dan pembuatan kuesioner dilakukan pada bulan April-Mei 2020, pengumpulan data pada bulan Juni-Agustus 2020, pengolahan dan analisis data pada bulan Agustus-September 2020 serta pelaporan hasil kegiatan *tracer study* pada bulan Oktober 2020

2.3 Pelaksanaan Kegiatan

Kuesioner yang telah dibuat kedalam format daring didistribusikan oleh Ketua Program Studi kepada alumni dari Program Studi yang bersangkutan terutama yang lulus dalam tiga tahun terakhir. Kuesioner juga didistribusikan kepada *stake holder* tempat alumni yang bersangkutan bekerja. Respon kuesioner yang masuk selanjutnya di kelompokkan berdasarkan program studi dan dilakukan pengolahan dan analisis data.

BAB 3
HASIL TELUSUR ALUMNI
PROGRAM STUDI S1 DAN PROFESI

3.1. PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

Alumni Program Studi S1 Kebidanan yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* adalah 35 orang dengan hasil sebagai berikut.

3.1.1 Data Pribadi Alumni Prodi S1 Kebidanan

Data Pribadi alumni S1 Kebidanan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Data Pribadi Alumni Prodi S1 Kebidanan

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	6	17,1	
2018	9	25,7	
2019	20	57,2	35 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	20	57,1	
Tidak	15	42,9	35 (100%)
Masa studi aktif			
7-8 Semester	21	60,0	
9-10 Semester	14	40,0	35 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
2,50 - 3,00	2	5,7	
3,01 - 3,50	33	94,3	35 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi S1 Keb (pilihan lebih dari 1)			
Prodi sesuai pilihan	25	59,5	
Reputasi prodi baik	3	7,1	
Lokasi dekat domisili	2	4,8	
Alasan keluarga	12	28,6	42 (100%)

Pada tabel 3.1 terlihat bahwa sebagian besar alumni yang memberikan respon adalah lulusan tahun 2019 dan lulus tepat waktu dengan IPK pada rentang 3,01 – 3,50. Prodi S1 Kebidanan merupakan pilihan pribadi dari sebagian besar alumni. Penelitian atau penulisan skripsi termasuk kedalam hal yang sangat berpengaruh dalam penyelesaian masa studi, seperti terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hal yang Turut Berengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f (%)	Berpengaruh f (%)	Cukup f (%)	Tidak berpengaruh f (%)	Sangat tidak berpengaruh f (%)	Tidak menjawab f (%)
Alasan keuangan	5 (14,3)	4 (11,4)	14 (40)	7 (20)	5 (14,3)	0
Penelitian/penulisan skripsi	8 (22,9)	5 (14,3)	6 (17,1)	8 (22,9)	6 (17,1)	2 (5,7)
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	2 (5,7)	5 (14,3)	5 (14,3)	4 (11,4)	7 (20)	2 (5,7)
Alasan keluarga	2 (5,7)	6 (17,1)	6 (17,1)	5 (14,3)	14 (40)	2 (5,7)

Sebagian besar alumni Prodi S1 Kebidanan dibiayai oleh keluarga untuk biaya kuliah dan penelitian/skripsinya seperti terlihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Sumber Pembiayaan

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Basiswa	8	22,8	
Keluarga	26	74,4	
Lainnya	1	2,8	35 (100%)
Biaya penelitian/skripsi			
Keluarga	30	85,7	
Sendiri	5	14,3	35 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
Bidikmisi	8	100	8 (100%)

3.1.2 Pengalaman Pembelajaran di Program Studi S1 Kebidanan

Bagaimana pembelajaran selama di Prodi S1 Kebidanan memberikan dampak terhadap dunia kerja alumni dapat dilihat pada tabel 3.4. Sebagian besar alumni menyatakan bahwa pembelajaran didalam kelas, laboratorium, di masyarakat, di instansi/perusahaan serta pembelajaran mandiri memberikan dampak yang sangat penting untuk dunia kerja mereka.

Tabel 3.5 memperlihatkan seberapa besar pelaksanaan berbagai metode pembelajaran di Prodi S1 Kebidanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa metode melibatkan mahasiswa dalam proyek riset masih kurang. Sedangkan porsi untuk metode pembelajaran lainnya dinilai besar – sangat besar oleh alumni Prodi S1 Kebidanan.

Tabel 3.4 Pengalaman Pembelajaran dan Dampak Terhadap Dunia Kerja Alumni Prodi S1 Kebidanan

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Tidak penting f (%)	Sangat tidak penting f (%)
Pengalaman belajar di dalam kelas	11 (31,4)	11 (31,4)	9 (25,7)	4 (11,4)	0
Pengalaman belajar di laboratorium	16 (45,7)	6 (17,1)	9 (25,7)	4 (11,4)	0
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	21 (60)	5 (14,3)	7 (20)	2 (5,7)	0
Pengalaman belajar di dunia kerja/perusahaan/instansi	18 (51,4)	7 (20)	7 (20)	2 (5,7)	1 (2,8)
Pengalaman belajar mandiri	16 (45,7)	8 (22,9)	9 (25,7)	2 (5,7)	0

Tabel 3.5 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi S1 Kebidanan

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f (%)	Besar f (%)	Cukup f (%)	kurang f (%)	Sangat kurang f (%)	Tidak menjawab f (%)
Perkuliahan	11 (31,4)	15 (42,9)	6 (17,1)	2 (5,7)	0	1 (2,8)
Peragaan/Demonstrasi	10 (28,6)	10 (28,6)	10 (28,6)	4 (11,4)	0	1 (2,8)
Praktikum	13 (37,1)	8 (22,9)	12 (34,3)	2 (5,7)	0	0
Kerja lapangan	6 (17,1)	11 (31,4)	11 (31,4)	4 (11,4)	2 (5,7)	1 (2,8)
Diskusi/Presentasi/tutorial	18 (51,4)	10 (28,6)	6 (17,1)	1 (2,8)	0	0
Keterampilan klinis/skills lab	15 (42,9)	13 (37,1)	6 (17,1)	0	1 (2,8)	0
Pemberian tugas	16 (45,7)	10 (28,6)	5 (14,3)	4 (11,4)	0	0
Keterlibatan dalam proyek riset	2 (5,7)	7 (20)	15 (42,9)	8 (22,9)	3 (8,6)	0

Bagaimana penilaian alumni terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di Prodi S1 Kebidanan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi S1 Kebidanan

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang f (%)	Tidak menjawab
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	4 (11,4)	7 (20)	15 (42,9)	8 (22,9)	1 (2,8)	0
Pembimbingan akademik	7 (20)	9 (25,7)	18 (51,4)	0	1 (2,8)	0
Kesempatan diikuti dalam proyek riset	2 (5,7)	3 (8,6)	23 (65,7)	6 (17,1)	1 (2,8)	0
Kondisi umum proses belajar mengajar	3 (8,6)	12 (34,3)	16 (45,7)	2 (5,7)	1 (2,8)	1 (2,8)
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	2 (5,7)	3 (8,6)	20 (57,1)	6 (17,1)	4 (11,4)	0

Sebagian besar alumni menilai bahwa kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah, pembimbingan akademik, kesempatan ikut dalam proyek riset, kondisi umum proses belajar mengajar dan kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah professional pada level rata-rata atau cukup.

Penilaian alumni terhadap fasilitas belajar mengajar pada saat mereka menempuh pendidikan di S1 Kebidanan dapat dilihat pada tabel 3.7. Dari tabel 3.7 terlihat bahwa sebagian besar alumni menilai fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar di S1 Kebidanan belum optimal karena masih ada fasilitas yang dinilai buruk hingga sangat buruk oleh banyak alumni.

Tabel 3.7 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar di Prodi S1 Kebidanan

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f(%)
Perpustakaan	1 (2,8)	4 (11,4)	10 (28,6)	12 (34,3)	8 (22,9)
Teknologi informasi dan komunikasi	1 (2,8)	3 (8,6)	10 (28,6)	15 (42,9)	6 (17,1)
Ruang belajar	0	5 (14,3)	16 (45,7)	9 (25,7)	5 (14,3)
Laboratorium	1 (2,8)	6 (17,1)	18 (51,4)	7 (20)	3 (8,6)
Buku panduan belajar	6 (17,1)	9 (25,7)	15 (42,9)	5 (14,3)	0
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	6 (17,1)	16 (45,7)	11 (31,4)	1 (2,8)	1 (2,8)
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	4 (11,4)	3 (8,6)	16 (45,7)	8 (22,9)	4 (11,4)
Fasilitas layanan kesehatan	1 (2,8)	5 (14,3)	11 (31,4)	10 (28,6)	8 (22,9)
Kantin	1 (2,8)	2 (5,7)	6 (17,1)	11 (31,4)	15 (42,9)

Tabel 3.8 Keterlibatan Dalam Kepanitiaan/Organisasi Kemahasiswaan

Keterlibatan dalam kepanitiaan/organisasi	f	%	Total
Terlibat dalam kepanitiaan/organisasi			
Ya	34	97,1	
Tidak	1	2,9	35 (100%)
Kontribusi dalam kepanitiaan/organisasi			
Sangat Aktif	5	14,3	
Aktif	17	48,6	
Sedang	11	31,4	
Tidak menjawab	2	5,7	35 (100%)
Organisasi yang diikuti (jawaban lebih dari 1)			
BEM	3	5,6	
DPM	5	9,3	
HIMA/DPA	32	59,3	
UKM	10	18,5	
Klub	3	5,6	
Lainnya	1	1,9	54 (100%)
Jabatan di organisasi (jawaban lebih dari 1)			
Ketua/wakil/sekretaris	5	11,4	
Koordinator unit	13	29,5	
Anggota biasa	26	59,1	44 (100%)

Pada masa pembelajaran di Prodi S1 Kebidanan, sebagian besar alumni menyatakan terlibat dalam kepanitiaan/organisasi (97,1%) dengan kontribusi yang aktif (48,6%) dalam organisasi tersebut. Satu orang mahasiswa dapat mengikuti lebih dari satu organisasi (tabel 3.8).

3.1.3 Daya Saing Alumni Prodi S1 Kebidanan

Daya saing alumni Prodi S1 Kebidanan setelah menyelesaikan pendidikan dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Daya Saing Alumni Prodi S1 Kebidanan

Langsung bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	2	5,7	
Tidak	29	82,9	
Tidak menjawab	4	11,4	35 (100%)
Alasan tidak langsung bekerja			
Melanjutkan ke program profesi	27	77,1	
Alasan lainnya	3	8,6	
Tidak menjawab	5	14,3	35 (100%)
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	3	50	
3 - <12 bulan	1	20	
≥12 bulan	2	30	6 (100%)
Hubungan program studi dengan pekerjaan saat ini			
Sangat berhubungan	2	5,7	
Cukup berhubungan	2	5,7	
Tidak berhubungan	1	2,9	
Sangat tidak berhubungan	1	2,9	
Tidak menjawab	29	82,8	35 (100%)
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	2	5,7	
Mampu	4	11,4	
Cukup	5	14,3	
Kurang	0	0	
Sangat kurang	1	2,9	
Tidak menjawab	23	65,7	35 (100%)

Alumni S1 Kebidanan yang menyatakan langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan hanya 2 orang dan 29 orang (82,9%) tidak langsung bekerja dengan alasan melanjutkan ke Program Profesi Bidan. Terdapat 4 orang yang tidak mengisi jawaban apakah langsung bekerja

atau tidak. Namun ada 6 orang alumni yang menjawab tentang masa tunggu kerja dimana 50% nya menunggu kurang dari 3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Alumni yang langsung bekerja, 70% nya memiliki pekerjaan yang berhubungan erat dengan Prodi S1 Kebidanan dan mereka menilai mampu untuk bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari universitas lain.

Bagaimana alumni menilai dirinya dalam hal penguasaan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10 Penguasaan Kompetensi di Dunia Kerja

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	3 (8,6)	10 (28,6)	0	2 (5,7)	0	20 (57,1)
Kepemimpinan	2 (5,7)	9 (25,7)	3 (8,6)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Kerjasama dalam tim	4 (11,4)	9 (25,7)	1 (2,8)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Bahasa inggris	0	8 (22,9)	6 (17,1)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Komunikasi efektif	3 (8,6)	6 (25,7)	5 (14,3)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Teknologi informasi	5 (14,3)	8 (22,9)	1 (2,8)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	2 (5,7)	10 (28,6)	2 (5,7)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Pengembangan diri	1 (2,8)	10 (28,6)	3 (8,6)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	1 (2,8)	10 (28,6)	3 (8,6)	1 (2,8)	1 (2,8)	19 (54,3)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	1 (2,8)	8 (22,9)	6 (17,1)	1 (2,8)	0	19 (54,3)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	2 (5,7)	8 (22,9)	4 (11,4)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	2 (5,7)	7 (20)	5 (14,3)	2 (5,7)	0	19 (54,3)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	1 (2,8)	6 (17,1)	5 (14,3)	4 (11,4)	0	19 (54,3)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	1 (2,8)	5 (14,3)	6 (17,1)	4 (11,4)	0	19 (54,3)
Sikap profesional karakter andalasian	3 (8,6)	7(20)	3 (8,6)	2 (5,7)	1 (2,8)	19 (54,3)
Interprofessional Education (IPE)	3 (8,6)	9 (25,7)	2 (5,7)	2 (5,7)	0	19 (54,3)

Pada tabel 3.10 terlihat sebagian besar alumni mengosongkan jawabannya. Hal ini dapat disebabkan oleh sebagian besar alumni tersebut memang tidak langsung bekerja karena melanjutkan pendidikan ke Prodi Profesi Bidan. Dari alumni yang menjawab terkait penilaian dirinya terhadap penguasaan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, sebagian mereka menilai

memiliki penguasaan yang baik, namun kurang menguasai untuk kemampuan mempublikasikan hasil penelitian dan mengkomunikasikan hasil penelitian pada forum nasional atau internasional.

Tabel 3.11 Pentingnya Kompetensi dalam Dunia Kerja

Pentingnya kompetensi didunia kerja	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f(%)	Tidak penting f (%)	Tidak menjawab f(%)
Moral, etika, profesionalisme	10 (28,6)	2 (5,2)	0	3 (8,6)	20 (57,1)
Kepemimpinan	9 (25,7)	4 (11,4)	0	2 (5,7)	20 (57,1)
Kerjasama dalam tim	10 (28,6)	3 (8,6)	0	2 (5,7)	20 (57,1)
Bahasa inggris	7 (20)	4 (11,4)	2 (5,7)	2 (5,7)	20 (57,1)
Komunikasi efektif	9 (25,7)	3 (8,6)	1 (2,8)	2 (5,7)	20 (57,1)
Teknologi informasi	11 (31,4)	2 (5,7)	0	2 (5,7)	20 (57,1)
Pengembangan diri	7 (20)	5 (14,3)	1 (2,8)	2 (5,7)	20 (57,1)
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	9 (25,7)	3 (8,6)	2 (5,7)	2 (5,7)	20 (57,1)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	9 (25,7)	4 (11,4)	0	2 (5,7)	20 (57,1)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	8 (22,9)	4 (11,4)	1 (2,8)	2 (5,7)	20 (57,1)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	8 (22,9)	5 (14,3)	0	2 (5,7)	20 (57,1)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	9 (25,7)	4 (11,4)	0	2 (5,7)	20 (57,1)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	6 (17,1)	6 (25,7)	0	3 (8,6)	20 (57,1)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	6 (25,7)	6 (25,7)	0	3 (8,6)	20 (57,1)
Sikap profesional karakter andalasian	8 (22,9)	4 (11,4)	1 (2,8)	2 (5,7)	20 (57,1)
Interprofessional Collaboration /IPC	9 (25,7)	4 (11,4)	0	2 (5,7)	20 (57,1)

Pada 3.11 memperlihatkan penilaian alumni terhadap pentingnya kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Sebagian besar alumni juga mengosongkan jawabannya, mungkin dikarenakan tidak langsung bekerja setelah menyelesaikan Prodi S1 Kebidanan. Dari penilaian yang masuk terlihat bahwa alumni menilai kompetensi yang ada pada tabel tersebut penting - sangat penting untuk dunia kerja.

Pada tabel 3.12 terlihat bahwa sebagian besar alumni menilai bahwa tidak ada pengalaman kerja merupakan kendala dalam mencari pekerjaan. Alumni menilai bahwa Prodi, IPK, reputasi perguruan tinggi, pengalaman organisasi serta kepribadian dan keterampilan antar personal merupakan aspek yang penting bagi instansi dalam menerima pegawai baru.

Tabel 3.12 Kendala dalam Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan	f	%	
Kendala dalam mencari pekerjaan			
Kesulitan menulis CV dan surat lamaran yang tepat	3	17,6	
Kemampuan komunikasi dan wawancara	2	11,8	
Kemampuan B. Inggris/Bahasa asing	4	23,5	
Tidak ada pengalaman kerja	8	47,1	17 (100%)
Aspek yang dirasa penting bagi perusahaan/instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru (jawaban lebih 1)			
Program studi	11	11,9	
Spesialisasi	5	5,4	
IPK	12	13,0	
Pengalaman kerja selama kuliah	8	8,7	
Reputasi Perguruan Tinggi	10	10,7	
Pengalaman keluar negeri untuk belajar/magang	1	1,1	
Kemampuan B.Inggris	7	7,6	
Pengopersian komputer	9	9,8	
Pengalaman organisasi	12	13,0	
Rekomendasi pihak ketiga	4	4,3	
Kepribadian dan keterampilan antar personal	13	14,1	92 (100%)

3.2 PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

3.2.1 Data Pribadi Alumni Prodi S1 Psikologi

Alumni Program Studi S1 Psikologi yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* adalah 117 orang dengan hasil sebagai berikut. Pada tabel 3.13 terlihat bahwa alumni yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* sebanyak 117 orang dan semuanya lulus sebelum tahun 2018. Sebagian besar alumni pada periode tersebut menyatakan tidak lulus tepat waktu dengan masa studi terbanyak pada rentang 9-10 semester dan nilai IPK pada rentang 3,01 – 3,50. Sebagian besar alumni menyatakan alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi S1 Psikologi karena merupakan prodi pilihan dari alumni yang bersangkutan.

Pada tabel 3.14 memperlihatkan hal yang dinilai alumni berpengaruh hingga sangat berpengaruh dalam penyelesaian masa studi adalah penelitian ataupun penulisan skripsi. Untuk pembiayaan, sebagian besar alumni dibiayai oleh keluarganya untuk biaya kuliah dan penelitian. Pembiayaan kuliah melalui jalur beasiswa dilaporkan oleh 24,8% alumni dimana beasiswa tersebut berasal dari beberapa macam pembiayaan seperti yang terlihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.13 Data Pribadi Alumni Prodi S1 Psikologi

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	117	100	
2018	0	0	
2019	0	0	117 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	35	30	
Tidak	81	69	
Tidak menjawab	1	1	117 (100%)
Masa studi aktif			
7-8 Semester	38	32	
9-10 Semester	53	45	
11-12 semester	7	6	
13-14 semester	17	15	
Tidak menjawab	2	2	117 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
2,50 - 3,00	7	6	
3,01 - 3,50	83	71	
3,51 - 4,00	23	20	
Tidak menjawab	4	3	117 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi S1 Psikologi (pilihan lebih dari 1)			
Prodi sesuai pilihan	83	58,5	
Reputasi prodi baik	9	6,3	
Lokasi dekat domisili	12	8,5	
Alasan keluarga	18	12,7	
Biaya kuliah terjangkau	6	4,2	
Lainnya	14	9,9	117 (100%)

Tabel 3.14 Hal yang Turut Berpengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f(%)	Berpengaruh f(%)	Cukup f(%)	tidak berpengaruh f(%)	Sangat Tidak berpengaruh f(%)	Tidak menjawab
Alasan keuangan	6 (5,1)	15 (12,8)	30 (25,6)	24 (20,5)	37 (31,6)	5 (4,3)
Penelitian/penulisan skripsi	26 (22,2)	50 (42,7)	23 (19,7)	9 (7,7)	4 (3,4)	5 (4,3)
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	7 (6,0)	10 (8,5)	11 (9,4)	28 (23,9)	56 (47,9)	5 (4,3)
Alasan keluarga	6 (5,1)	5 (4,3)	15 (12,8)	28 (23,9)	58 (49,6)	5 (4,3)

Tabel 3.15 Sumber pembiayaan

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Basiswa	29	24,8	
Keluarga	85	72,6	
Penghasilan sendiri	1	0,9	
Tidak menjawab	2	1,7	117 (100%)
Biaya penelitian/skripsi			
Keluarga	79	67,5	
Sendiri	30	25,6	
Basiswa	5	4,3	
Penelitian bersama dosen	2	1,7	
Tidak menjawab	1	0,9	117 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
BFI Finance	1	3,4	
Bidikmisi	15	51,7	
PPA	11	37,9	
Pemerintah provinsi Sumatera Barat	1	3,4	
Tanpa keterangan	1	3,4	29 (100)

3.2.2 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S1 Psikologi

Bagaimana alumni menilai pentingnya pengalaman pembelajaran tertentu memberikan dampak terhadap dunia kerjanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16 Pengalaman Pembelajaran dan Dampak terhadap Dunia Kerja Alumni Prodi S1 Psikologi

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)	Sangat Tidak penting f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar di dalam kelas	32 (27,4)	43 (36,8)	34 (29,1)	4 (3,4)	4 (3,4)	0
Pengalaman belajar di laboratorium	44 (37,6)	33 (28,2)	24 (20,5)	10 (8,5)	6 (5,1)	0
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	62 (53)	39 (33,3)	13 (11,1)	1 (0,9)	0 (0)	0
Pengalaman belajar di dunia kerja/perusahaan/instansi	60 (51,3)	28 (23,9)	19 (16,2)	8 (6,8)	1 (0,9)	1 (0,9)
Pengalaman belajar mandiri	38 (32,5)	52 (44,4)	25 (21,4)	1 (0,9)	1 (0,9)	0

Pengalaman pembelajaran berupa pembelajaran di kelas, di laboratorium, di lapangan/masyarakat, di dunia kerja/instansi dan belajar mandiri dinilai alumni sebagai hal yang penting-sangat penting dalam memberikan dampak terhadap dunia kerja.

Tabel 3.17 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi S1 Psikologi

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f(%)	Besar f(%)	Cukup f(%)	Kurang f(%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab f(%)
Perkuliahan	55 (47)	45 (38,5)	15 (12,8)	2 (1,7)	0 (0)	0
Peragaan/Demonstrasi	16 (13,7)	36 (30,8)	44 (37,6)	18 (15,4)	3 (2,6)	0
Praktikum	25 (21,4)	46 (39,3)	33 (28,2)	9 (7,7)	4 (3,4)	0
Kerja lapangan	14 (12)	32 (27,4)	33 (28,2)	28 (23,9)	10 (8,5)	0
Diskusi/Presentasi/tutorial	45 (38,5)	51 (43,6)	15 (12,8)	3 (2,6)	1 (0,9)	2 (1,7)
Pemberian tugas	44 (37,6)	55 (47)	16 (13,7)	2 (1,7)	0 (0)	0
Keterlibatan dalam proyek riset	19 (16,2)	27 (23,1)	38 (32,5)	20 (17,1)	12 (10,3)	1 (0,9)

Tabel 3.17 memperlihatkan seberapa besar pelaksanaan metode pembelajaran di Prodi S1 Psikologi. Metode perkuliahan, diskusi/presentasi, dan pemberian tugas dinilai memiliki porsi besar hingga sangat besar sedangkan metode kerja lapangan dan keterlibatan dalam proyek riset dinilai rata-rata sampai kurang pelaksanaannya.

Tabel 3.18 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi S1 Psikologi

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	13 (11,1)	51 (43,6)	38 (32,5)	14 (12)	1 (0,9)	0
Pembimbingan akademik	14 (12)	54 (46,2)	45 (38,5)	3 (2,6)	1 (0,9)	0
Kesempatan diikutkan dalam proyek riset	10 (8,5)	27 (23,1)	43 (36,8)	28 (23,9)	8 (6,8)	1 (0,9)
Kondisi umum proses belajar mengajar	13 (11,1)	60 (51,3)	40 (34,2)	2 (1,7)	1 (0,9)	1 (0,9)
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	8 (6,8)	29 (24,8)	44 (37,6)	26 (22,2)	10 (8,5)	0

Pelaksanaan proses belajar mengajar berupa interaksi dengan dosen diluar jam kuliah, pembimbingan akademik serta kondisi umum proses belajar mengajar dinilai baik-sangat baik oleh alumni, namun 23,9% alumni menilai kurang untuk kesempatan ikut dalam proyek riset saat mereka menempuh pendidikan di Prodi S1 Psikologi (tabel 3.18).

Penilaian terhadap kondisi fasilitas dapat dilihat pada table 3.19. Sebagian besar kondisi fasilitas belajar mengajar dan sarana penunjang lainnya dinilai cukup baik oleh sebagian besar alumni, namun fasilitas layanan kesehatan dan kantin dinilai masih kurang baik (tabel 3.19).

3.19 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar di Prodi S1 Psikologi

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f(%)	Tidak menjawab
Perpustakaan	3 (2,6)	21 (17,9)	49 (41,9)	35 (29,9)	9 (7,7)	0
Teknologi informasi dan komunikasi	2 (1,7)	27 (23,1)	49 (41,9)	31 (26,5)	8 (6,8)	0
Ruang belajar	9 (7,7)	55 (47)	38 (32,5)	12 (10,3)	3 (2,6)	0
Laboratorium	1 (0,9)	13 (11,1)	47 (40,2)	37 (31,6)	19 (16,2)	0
Buku panduan belajar	9 (7,7)	55 (47)	38 (32,5)	12 (10,3)	3 (2,6)	0
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	16 (13,7)	60 (51,3)	34 (29,1)	5 (4,3)	2 (1,7)	0
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	6 (5,1)	37 (31,6)	40 (34,2)	21 (17,9)	13 (11,1)	0
Fasilitas layanan kesehatan	4 (3,4)	17 (14,5)	41 (35)	37 (31,6)	18 (15,4)	0
Kantin	4 (3,4)	20 (17,1)	45 (38,5)	39 (33,3)	8 (6,8)	1 (0,9)

Tabel 3.20 Keterlibatan dalam Organisasi

Keterlibatan dalam kepanitiaan/organisasi	f	%	Total
Terlibat dalam kepanitiaan/organisasi			
Ya	115	98,3	
Tidak	2	1,7	117 (100%)
Kontribusi dalam kepanitiaan/lorganisasi			
Sangat aktif	35	29,9	
Aktif	55	47,0	
Cukup aktif	24	20,5	
Tidak aktif	2	1,7	
Tidak menjawab	1	0,9	117 (100%)
Organisasi yang diikuti (lebih dari 1)			
BEM	16	7,2	
DPM	8	3,6	
HIMA/DPA	87	39,5	
UKM	41	18,6	
Klub	57	26,0	
Lainnya	9	4,1	
Tidak menjawab	2	1	220 (100%)

Hampir semua alumni (98,3%) menyatakan ikut terlibat dalam kepanitiaan ataupun organisasi semasa mereka menempuh pendidikan di Prodi S1 Psikologi dan sebagian besarnya memiliki intensitas yang aktif (47%). Satu orang mahasiswa dapat mengikuti lebih dari satu organisasi (tabel 3.20).

3.2.3 Daya Saing Alumni Prodi S1 Psikologi

Bagaimana daya saing alumni Prodi S1 Psikologi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21 Daya Saing Alumni Prodi S1 Psikologi

Bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	43	36,8	
Tidak	70	59,8	
Tidak menjawab	4	3,4	117 (100%)
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	28	23,9	
3 - <12 bulan	29	24,8	
≥12 bulan	7	6,0	
Tidak menjawab	53	45,3	117 (100%)
Hubungan program studi dengan pekerjaan saat ini			
Sangat berhubungan	22	18,8	
Berhubungan	20	17,1	
Cukup	13	11,1	
Tidak berhubungan	12	10,3	
Sangat tidak berhubungan	4	3,4	
Tidak menjawab	46	39,3	117 (100%)
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	18	15,4	
Mampu	33	28,2	
Cukup	23	18,7	
Kurang	4	3,4	
Tidak menjawab	39	33,3	117 (100%)

Alumni S1 Psikologi yang menyatakan langsung bekerja setelah lulus adalah 36,8% dan sebagian besar lainnya tidak langsung bekerja setelah lulus. Namun terdapat perbedaan dengan data masa tunggu kerja dari alumni yang melebihi dari jumlah yang langsung bekerja setelah lulus tersebut. Masa tunggu kurang dari 3 bulan dan masa tunggu 3-12 bulan memiliki porsi hampir sama banyak yaitu 23,9% dan 24,8% masing-masingnya. Perbedaan data ini bisa disebabkan penafsiran yang berbeda dari alumni terhadap pertanyaan kuesioner. Alumni yang menilai mampu – sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan dari universitas lainnya sebesar 43,6% dan 23% alumni menilai dirinya cukup-kurang mampu dalam bersaing dengan lulusan S1 Psikologi dari universitas lain. Namun terdapat 33,3% alumni yang mengosongkan jawaban untuk pertanyaan ini (tabel 3.21).

Tabel 3.22 Penguasaan Kompetensi Kerja

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang f (%)	Tidak menjawab f (%)
Moral, etika, profesionalisme	12 (10,3)	61 (52,1)	11 (9,4)	1 (0,9)	0	32 (27,4)
Kepemimpinan	13 (11,1)	38 (32,5)	29 (24,8)	3 (2,6)	2 (1,7)	32 (27,4)
Kerjasama dalam tim	18 (15,4)	55 (47,0)	9 (7,7)	1 (0,9)	0	34 (29,1)
Bahasa inggris	9 (7,7)	28 (23,9)	39 (33,3)	9 (7,7)	0	32 (27,4)
Komunikasi efektif	8 (6,8)	54 (46,2)	20 (17,7)	3 (2,6)	0	32 (27,4)
Teknologi informasi	19 (18,2)	40 (34,2)	22 (18,8)	3 (2,6)	0	33 (28,2)
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	11 (9,4)	43 (36,8)	26 (22,2)	5 (4,3)	0	32 (27,4)
Pengembangan diri	12 (10,3)	53 (45,3)	19 (16,2)	1 (0,9)	0	32 (27,4)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	12 (10,3)	43 (36,8)	26 (22,2)	6 (5,1)	1 (0,9)	33 (28,2)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	8 (6,8)	35 (29,9)	35 (29,9)	7 (6,0)	0	32 (27,4)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	7 (5,9)	45 (38,5)	29 (24,8)	3 (2,6)	0	33 (28,2)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	8 (6,8)	35 (29,9)	37 (31,6)	4 (3,4)	0	33 (28,2)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	5 (4,3)	18 (15,4)	32 (27,3)	24 (20,5)	5 (4,3)	33 (28,2)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	3 (2,6)	19 (16,2)	28 (24,0)	24 (20,5)	10 (8,5)	33 (28,2)
Sikap profesional karakter andalasan	10 (8,5)	44 (37,6)	25 (21,4)	5 (4,3)	1 (0,9)	32 (27,4)
Interprofessional Education (IPE)	7 (6,0)	30 (25,6)	32 (27,4)	13 (11,1)	1 (0,9)	34 (29,0)

Penilaian alumni terhadap dirinya dalam hal penguasaan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja dapat dilihat pada tabel 3.22. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa alumni menilai mereka menguasai dengan baik hampir semua kompetensi, namun menilai kurang menguasai untuk kompetensi mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan kajian dan mempublikasikan hasil penelitian pada forum ilmiah nasional/internasional. Pada penilaian penguasaan kompetensi ini banyak alumni yang tidak memberikan tanggapan, berkemungkinan berhubungan dengan jawaban alumni yang tidak langsung bekerja setelah lulus S1 Psikologi.

Tabel 3.23 Kompetensi yang Diperlukan Dalam Dunia Kerja

Pentingnya kompetensi di dunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)	Tidak penting f (%)	Tidak menjawab f (%)
Moral, etika, profesionalisme	62 (53)	16 (13,7)	1 (0,9)	2 (1,7)	0	36 (30,7)
Kepemimpinan	42 (35,9)	34 (29)	5 (4,3)	1 (0,9)	0	35 (29,9)
Kerjasama dalam tim	59 (50,4)	18 (15,4)	4 (3,4)	1 (0,9)	0	35 (29,9)
Bahasa Inggris	36 (30,7)	37 (31,6)	8 (6,8)	1 (0,9)	0	35 (29,9)
Komunikasi efektif	57 (48,7)	22 (18,8)	2 (1,7)	1 (0,9)	0	35 (29,9)
Teknologi informasi	43 (37,7)	35 (29,9)	3 (2,5)	1 (0,9)	0	35 (29,9)
Pengembangan diri	48 (41)	28 (23,9)	3 (2,5)	2 (1,7)	0	36 (30,7)
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	40 (34,2)	31 (26,5)	6 (5,1)	5 (4,3)	0	35 (29,9)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	38 (32,5)	33 (28,2)	9 (7,7)	2 (1,7)	0	35 (29,9)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	40 (34,2)	28 (23,9)	11 (9,4)	2 (1,7)	0	36 (30,7)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	46 (39,3)	26 (22,2)	4 (3,4)	5 (4,3)	0	36 (30,7)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	38 (32,5)	29 (24,8)	9 (7,7)	6 (5,1)	0	35 (29,9)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	21 (17,9)	23 (19,7)	23 (19,7)	10 (8,5)	5 (4,3)	35 (29,9)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	18 (15,4)	25 (21,4)	22 (18,8)	10 (8,5)	5 (4,3)	37 (31,6)
Sikap profesional karakter andalasan	37 (31,6)	30 (25,6)	11 (9,4)	1 (0,9)	2 (1,7)	36 (30,7)
Interprofessional Collaboration/IPC	38 (32,5)	28 (23,9)	9 (7,7)	4 (3,4)	1 (0,9)	37 (31,6)

Tabel 3.23 memperlihatkan bahwa sebagian besar alumni menilai bahwa kompetensi yang ditanyakan merupakan kompetensi yang penting-sangat penting di dunia kerja, meskipun untuk pertanyaan ini banyak alumni yang tidak memberikan jawaban.

Sebagian besar alumni yang memberikan jawaban tentang kendala dalam mencari pekerjaan, menyatakan bahwa tidak ada pengalaman kerja sebelumnya menjadi kendala terbesar, diikuti dengan kemampuan Bahasa Inggris atau Bahasa asing. Aspek yang dirasakan alumni sebagai hal penting bagi perusahaan/instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru adalah program studi, pengalaman kerja selama kuliah, kemampuan bahasa Inggris, pengalaman organisasi serta kepribadian dan keterampilan personal dari pencari kerja (tabel 3.24)

Tabel 3.24 Kendala dalam Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan	f	%	
Kendala dalam mencari pekerjaan (jawaban lebih 1)			
Kesulitan menulis CV dan surat lamaran yang tepat	11	11,3	
Kemampuan komunikasi dan wawancara	11	11,3	
Kemampuan B. Inggris/Bahasa asing	18	18,6	
Tidak ada pengalaman kerja	57	58,8	97 (100%)
Aspek yang dirasa penting bagi perusahaan/instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru (jawaban lebih 1)			
Program studi	62	10,6	
Spesialisasi	43	7,3	
IPK	46	7,8	
Pengalaman kerja selama kuliah	66	11,3	
Reputasi Perguruan Tinggi	49	8,4	
Pengalaman keluar negeri untuk belajar/magang	24	4,1	
Kemampuan B.Inggris	68	11,6	
Pengoperasian komputer	58	9,9	
Pengalaman organisasi	63	10,8	
Rekomendasi pihak ketiga	32	5,5	
Kepribadian dan keterampilan antar personal	74	12,6	585 (100%)

3.2.4 Saran alumni untuk perbaikan Prodi S1 Psikologi

Alumni Prodi S1 Psikologi FK Unand memberikan saran sebagai berikut untuk kemajuan Prodi:

- a. Bidang administrasi: perbaikan sistim skripsi, perbaikan pengelolaan mahasiswa akhir, dan perbaikan sistim Prodi
- b. Bidang fasilitas: peningkatan fasilitas pendidikan
- c. Bidang kurikulum: Prodi diharapkan menjalin kerjasama dengan instansi lain, penambahan variasi mata kuliah, peningkatan penggunaan alat tes psikologi, pengadaan magang mahasiswa, peningkatan pelaksanaan praktikum, dan peningkatan *sharing* alumni dengan mahasiswa
- d. Bidang sumber daya manusia: peningkatan *skills* staf pengajar

3.3 PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN

Alumni Program Studi S1 Kedokteran yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* yang didistribusikan sebanyak 60 orang dengan hasil sebagai berikut.

3.3.1 Data Pribadi Alumni S1 Kedokteran

Data pribadi alumni S1 Kedokteran yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* FK Unand dapat dilihat pada tabel 3.25 berikut.

Tabel 3.25 Data Pribadi Alumni S1 Kedokteran

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	50	83,3	
2018	5	8,3	
2019-2020	3	5,0	
Tidak menjawab	2	3,3	60 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	50	83,3	
Tidak	10	16,7	60 (100%)
Masa studi aktif			
7-8 Semester	35	58,3	
9-10 Semester	14	23,3	
11-12 semester	10	16,7	
13-14 semester	1	1,7	60 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
2,00 – 2,50	1	1,7	
2,51 - 3,00	7	11,7	
3,01 - 3,50	48	80,0	
3,51 - 4,00	1	1,7	
Tidak menjawab	3	5,0	60 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi Pendidikan Dokter (pilihan lebih dari 1)			
Prodi sesuai pilihan	56	93,3	
Reputasi prodi baik	1	1,7	
Alasan keluarga	2	3,3	
Tidak menjawab	1	1,7	60 (100%)

Sebagian besar alumni S1 Kedokteran yang memberikan respon adalah lulusan S1 pada tahun sebelum 2018 dan sebagian besar (83,3%) menyatakan lulus tepat waktu dengan masa studi 7-8 semester, IPK pada rentang 3,01 – 3,50. Sebagian besar alumni ini memang memilih Prodi S1 Kedokteran sebagai pilihan pribadi mereka.

Tabel 3.26 Hal yang Turut Berpengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f (%)	Berpengaruh f (%)	Cukup f (%)	tidak berpengaruh f (%)	Sangat Tidak berpengaruh f (%)	Tidak menjawab f (%)
Alasan keuangan	2 (3,3)	5 (8,3)	10 (16,7)	13 (21,7)	24 (40)	6 (10)
Penelitian/penulisan skripsi	6 (10)	4 (6,7)	9 (15)	7 (11,7)	30 (50)	4 (6,7)
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	1 (1,7)	2 (3,3)	7 (11,7)	17 (28,3)	28 (46,7)	5 (8,3)
Alasan keluarga	2 (3,3)	3 (5,0)	4 (6,7)	11 (18,3)	35 (58,3)	5 (8,3)

Tabel 3.26 memperlihatkan hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi. Sebagian besar alumni menilai bahwa hal keuangan, penelitian/penulisan skripsi, banyak mengulang ujian ataupun keluarga tidak berpengaruh dalam penyelesaian studi mereka. Kondisi ini kemungkinan berkaitan dengan jawaban alumni yang sebagian besar (83,3%) lulus tepat waktu.

Tabel 3.27 Sumber Pembiayaan

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Beasiswa	4	6,7	
Keluarga	56	93,3	60 (100%)
Biaya penelitian/skripsi			
Keluarga	36	60,0	
Sendiri	7	11,7	
Beasiswa	1	1,7	
Tidak ada skripsi	14	23,3	
Tidak menjawab	2	3,3	60 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
PPA	3	75,0	
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	1	25,0	4 (100%)

Sebagian besar alumni Prodi S1 Kedokteran (93,3%) menyatakan dibiayai oleh keluarga untuk kuliah mereka, begitu juga untuk penelitian dan penulisan skripsinya. Dari empat orang yang mendapatkan beasiswa untuk biaya kuliahnya, maka tiga orang dibiayai oleh beasiswa PPA dan satu orang dibiayai oleh beasiswa Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

3.3.2 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S1 Kedokteran

Penilaian alumni terhadap seberapa penting pengalaman pembelajaran yang mereka dapatkan selama pendidikan di Prodi S1 Kedokteran memberikan dampak terhadap dunia kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28 Pengalaman Pembelajaran dan Dampak terhadap Dunia Kerja Alumni Prodi S1 Kedokteran

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Tidak penting f (%)	Sangat Tidak penting f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar di dalam kelas	23 (38,3)	19 (31,7)	13 (21,7)	3 (5)	1 (1,7)	1 (1,7)
Pengalaman belajar di laboratorium	23 (38,3)	19 (31,7)	13 (21,7)	3 (5)	1 (1,7)	1 (1,7)
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	18 (30)	16 (26,7)	20 (33,3)	5 (8,3)	0	1 (1,7)
Pengalaman belajar di dunia kerja/perusahaan/instansi	28 (46,7)	12 (20)	12 (20)	5 (8,3)	1 (1,7)	2 (3,3)
Pengalaman belajar mandiri	30 (50)	13 (21,7)	13 (21,7)	1 (1,7)	1 (1,7)	2 (3,3)

Sebagian besar alumni menilai bahwa pengalaman pembelajaran berupa perkuliahan dalam kelas, praktikum di laboratorium, pengalaman belajar di lapangan/masyarakat dan di dunia kerja/instansi serta belajar mandiri berdampak penting-sangat penting untuk dunia kerja. Porsi pelaksanaan metode pembelajaran di Prodi S1 Pendidikan Kedokteran dinilai besar-sangat besar untuk metode perkuliahan, peragaan/demonstrasi, praktikum, kerja lapangan, diskusi, keterampilan klinis, pemberian tugas dan keterlibatan dalam proyek riset (tabel 3.29). Metode pembelajaran ini secara garis besar diduga berperan penting dalam memberikan dampak terhadap alumni dalam dunia kerja.

Tabel 3.29 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi S1 Kedokteran

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f (%)	Besar f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang f (%)	Tidak menjawab f (%)
Perkuliahan	28 (46,6)	15 (25,0)	15 (25,0)	1 (1,7)	0	1 (1,7)
Peragaan/Demonstrasi	24 (40,0)	14 (23,3)	19 (31,7)	1 (1,7)	0	2 (3,3)
Praktikum	25 (41,6)	17 (28,3)	16 (26,7)	1 (1,7)	0	1 (1,7)
Kerja lapangan	18 (30,0)	16 (26,7)	20 (33,3)	5 (8,3)	0	1 (1,7)
Diskusi/Presentasi/tutorial	28 (46,7)	15 (25,0)	13 (21,7)	3 (5,0)	0	1 (1,7)
Keterampilan klinis/Skills Lab	29 (48,3)	14 (23,3)	15 (25,0)	1 (1,7)	0	1 (1,7)
Pemberian tugas	16 (26,7)	29 (31,7)	17 (28,3)	6 (10,0)	0	2 (3,3)
Keterlibatan dalam proyek riset	7 (11,7)	14 (23,3)	20 (33,3)	15 (25)	0	1 (1,7)

Tabel 3.30 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi S1 Kedokteran

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	8 (13,3)	21 (35,0)	21 (35,0)	6 (10,0)	1 (1,7)	3 (5)
Pembimbingan akademik	8 (13,3)	26 (43,3)	19 (31,7)	5 (8,3)	0	2 (3,3)
Kesempatan diikuti dalam proyek riset	7 (11,7)	14 (23,3)	20 (33,3)	15 (25)	3 (5,0)	1 (1,7)
Kondisi umum proses belajar mengajar	12 (20,0)	28 (46,7)	17 (28,3)	1 (1,7)	0	2 (3,3)
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	9 (15,0)	16 (26,7)	18 (30,0)	14 (23,3)	1 (1,7)	2 (3,3)

Kesempatan berinteraksi dengan dosen di luar jam pembelajaran, pembimbingan akademik, dan kondisi umum prose belajar mengajar dinilai cukup-baik oleh sebagian besar alumni, sedangkan kesempatan ikut dalam proyek riset serta terlibat menjadi bagian jejaring ilmiah profesional dinilai kurang-cukup (tabel 3.30).

Tabel 3.31 Kondisi fasilitas belajar mengajar di Prodi S1 Kedokteran

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f(%)	Tidak menjawab
Perpustakaan	11 (18,3)	26 (43,3)	22 (36,7)	0	0	1 (1,7)
Teknologi informasi dan komunikasi	10 (16,7)	29 (48,3)	18 (30,0)	1 (1,7)	1 (1,7)	1 (1,7)
Ruang belajar	12 (20,0)	25 (41,7)	22 (36,7)	0	0	1 (1,7)
Laboratorium	10 (16,7)	28 (46,7)	19 (31,7)	1 (1,7)	0	2 (3,3)
Buku panduan belajar	13 (21,7)	25 (41,7)	18 (30,0)	3 (5,0)	0	1 (1,7)
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	17 (28,3)	23 (38,3)	19 (31,7)	0	0	1 (1,7)
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	13 (21,7)	22 (36,7)	20 (33,3)	4 (6,7)	0	1 (1,7)
Fasilitas layanan kesehatan	9 (15,0)	21 (35,0)	24 (40,0)	5 (8,3)	0	1 (1,7)
Kantin	7 (11,7)	19 (31,7)	25 (41,7)	6 (10,0)	2 (3,3)	1 (1,7)

Fasilitas belajar mengajar dan sarana pendukungnya dalam kondisi cukup-baik oleh sebagian besar alumni S1 Kedokteran (tabel 3.31). Pada masa pembelajaran, sebagian besar alumni terlibat dalam kepanitiaan ataupun organisasi (78,4%) dengan intensitas cukup aktif (40%) (tabel 3.32).

Tabel 3.32 Keterlibatan dalam Kepanitiaan/Organisasi Kemahasiswaan

Keterlibatan dalam kepanitiaan/organisasi	f	%	Total
Terlibat dalam kepanitiaan/organisasi			
Ya	47	78,4	
Tidak	11	18,3	
Tidak menjawab	2	3,3	60 (100%)
Kontribusi dalam kepanitiaan/organisasi			
Sangat aktif	10	16,7	
Aktif	11	18,3	
Cukup aktif	24	40,0	
Kurang aktif	4	6,7	
Tidak aktif	1	1,7	
Tidak menjawab	10	16,7	60 (100%)
Organisasi yang diikuti (lebih dari 1)			
BEM	4	8,2	
UKM	14	28,6	
Klub	1	2,0	
Lainnya	30	61,2	49 (100%)
Jabatan di organisasi			
Ketua/wakil/sekretaris	12	24,5	
Koordinator unit	8	16,3	
Anggota biasa	29	59,2	49 100%)

3.3.3 Daya Saing Alumni Prodi S1 Kedokteran

Daya saing alumni Prodi S1 Kedokteran dapat dilihat pada tabel berikut. Sebagian besar alumni S1 Kedokteran (65%) menyatakan langsung bekerja setelah lulus dengan masa tunggu kerja \leq tiga bulan (53,3%). Pekerjaan yang ditekuni berhubungan sangat erat dengan program studi (68,3) dan mereka merasa mampu-sangat mampu (75%) untuk bersaing dengan alumni prodi kedokteran dari universitas lain. Terdapat 33,3% alumni yang menyatakan tidak langsung bekerja dengan alasan melanjutkan ke program profesi (tabel 3.33). Namun kemungkinan ada kesalahan persepsi juga dari alumni S1 Kedokteran terkait pertanyaan ini yang mungkin menyamakan antara Prodi S1 Kedokteran dengan Prodi Profesi Kedokteran.

Tabel 3.34 memperlihatkan bagaimana penguasaan alumni terhadap kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Sebagian besar kompetensi tersebut dikuasai dengan cukup hingga sangat baik oleh alumni, tetapi kompetensi mempublikasikan hasil penelitian dan mengkomunikasikan hasil penelitian dinilai masih kurang hingga sangat kurang.

Tabel 3.33 Daya Saing Alumni S1 Kedokteran

Bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	39	65,0	
Tidak	20	33,3	
Tidak menjawab	1	1,7	60 (100%)
Alasan tidak langsung bekerja			
Melanjutkan ke program profesi	17	28,3	
Alasan lainnya	7	11,7	
Tidak menjawab	36	60,0	60 (100%)
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	32	53,3	
3 - <12 bulan	4	6,7	
≥12 bulan	2	3,3	
Tidak menjawab	22	36,7	60 (100%)
Hubungan program studi dengan pekerjaan saat ini			
Sangat erat berhubungan	41	68,3	
Erat Berhubungan	2	3,3	
Cukup erat	4	6,7	
Tidak menjawab	13	21,7	60 (100%)
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	27	45,0	
Mampu	18	30,0	
Cukup	4	6,7	
Tidak menjawab	11	18,3	60 (100%)

Tabel 3.34 Penguasaan Kompetensi

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	18 (30,0)	24 (40,0)	8 (13,3)	3 (5,0)	0	7 (11,7)
Kepemimpinan	11 (18,3)	25 (41,7)	13 (21,7)	4 (6,7)	0	7 (11,7)
Kerjasama dalam tim	15 (25,0)	22 (36,7)	13 (21,7)	3 (5,0)	0	7 (11,7)
Bahasa inggris	5 (8,3)	19 (31,7)	22 (36,7)	7 (11,7)	0	7 (11,7)
Komunikasi efektif	12 (20,0)	25 (41,7)	12 (20,0)	4 (6,7)	0	7 (11,7)
Teknologi informasi	11 (18,3)	23 (38,3)	13 (21,7)	6 (10,0)	0	7 (11,7)
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	11 (18,3)	24 (40,0)	14 (23,3)	4 (6,7)	0	7 (11,7)
Pengembangan diri	13 (21,7)	24 (40,0)	14 (23,3)	2 (3,3)	0	7 (11,7)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	11 (18,3)	28 (46,7)	11 (18,3)	3 (5,0)	0	7 (11,7)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	9 (15,0)	26 (43,3)	13 (21,7)	5 (8,3)	0	7 (11,7)

Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	11 (18,3)	25 (41,7)	13 (21,7)	4 (6,7)	0	7 (11,7)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	13 (21,7)	22 (36,7)	14 (23,3)	4 (6,7)	0	7 (11,7)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	6 (10,0)	13 (21,7)	16 (26,7)	11 (18,3)	7 (11,7)	7 (11,7)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	7 (11,7)	14 (23,3)	15 (25,0)	11 (18,3)	6 (10,0)	7 (11,7)
Sikap profesional karakter andalasian	12 (20,0)	23 (38,3)	13 (21,7)	4 (6,7)	1 (1,7)	7 (11,7)
Interprofessional Education (IPE)	12 (20,0)	21 (35,0)	13 (21,7)	7 (11,7)	0	7 (11,7)

Tabel 3. 35 Pentingnya Kompetensi di Dunia Kerja

Pentingnya kompetensi didunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)	Tidak penting f (%)	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	38 (63,3)	5 (8,3)	9 (15,0)	1 (1,7)	0	7 (11,7)
Kepemimpinan	35 (58,2)	7 (11,7)	10 (16,7)	1 (1,7)	0	7 (11,7)
Kerjasama dalam tim	36 (60,0)	7 (11,7)	9 (15,0)	1 (1,7)	0	7 (11,7)
Bahasa inggris	30 (50,0)	10 (16,7)	13 (21,7)	0	0	7 (11,7)
Komunikasi efektif	37 (61,7)	6 (10,0)	7 (11,7)	0	0	10 (16,7)
Teknologi informasi	33 (55,0)	9 (15,0)	10 (16,7)	1 (1,7)	0	7 (11,7)
Pengembangan diri	35 (58,3)	8 (13,3)	9 (15,0)	1 (1,7)	0	7 (11,7)
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	35 (58,3)	8 (13,3)	10 (16,7)	0	0	7 (11,7)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	34 (56,7)	8 (13,3)	10 (16,7)	1 (1,7)	0	7 (11,7)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	33 (55,0)	7 (11,7)	12 (20,0)	0	0	8 (13,3)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	35 (58,3)	7 (11,7)	11 (18,3)	0	0	7 (11,7)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	31 (51,7)	11 (18,3)	10 (16,7)	1 (1,7)	0	7 (11,7)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	27 (45,0)	11 (18,3)	11 (18,3)	2 (3,3)	2 (3,3)	7 (11,7)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	28 (46,7)	11 (18,3)	10 (16,7)	3 (5,0)	3 (5,0)	7 (11,7)
Sikap profesional karakter andalasian	35 (58,3)	6 (10,0)	12 (20,0)	0	0	7 (11,7)
Interprofessional collaboration/IPC	33 (55,0)	8 (13,3)	10 (16,7)	2 (3,3)	0	7 (11,7)

Sebagian besar alumni menyatakan bahwa kompetensi yang ditanyakan sangat penting dalam dunia kerja (tabel 3.35). Adapun yang menjadi kendala dalam mencari kerja adalah belum ada pengalaman kerja sebelumnya, kemampuan bahasa Inggris, kesulitan menulis surat lamaran kerja yang tepat dan kemampuan komunikasi serta wawancara (tabel 3.36)

Tabel 3.36 Kendala dalam mencari pekerjaan

Kendala mencari pekerjaan	f	%	
Kesulitan menulis CV dan surat lamaran yang tepat	6	11,5	
Kemampuan komunikasi dan wawancara	3	5,7	
Kemampuan B. Inggris/Bahasa asing	8	15,4	
Tidak ada pengalaman kerja	10	19,2	
Tidak menjawab	25	48,0	52 (100%)

Pertanyaan tentang kendala dalam mencari pekerjaan hanya diisi oleh 27 orang alumni yang menyatakan bahwa tidak ada pengalaman kerja sebelumnya dan kesulitan dalam menulis riwayat hidup dan surat lamaran yang tepat sebagai kendala (tabel 3.36). Banyaknya alumni yang tidak menjawab pertanyaan ini dapat berhubungan dengan pertanyaan sebelumnya yang menyatakan tidak langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan di S1 Kedokteran.

3.4 PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER

Alumni Program Studi Profesi Dokter yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* yang didistribusikan sebanyak 56 orang dengan hasil sebagai berikut.

3.4.1 Data Pribadi Alumni

Data tentang alumni Profesi Dokter yang mengisi kuesioner *tracer study* FK Unand dapat dilihat pada tabel berikut. Sebagian besar alumni yang mengisi kuesioner adalah lulusan sebelum tahun 2018 (55,4%), dengan masa studi yang tepat waktu (82,1%) yaitu rentang 3-4 semester (53,5%), sebagian besar dengan nilai IPK kumulatif pada rentang 3,01-3,50 (85,7%). Hampir semuanya (92,9%) menyatakan mengambil Prodi Profesi Dokter karena merupakan lanjutan dari Prodi S1 Kedokteran yang sebelumnya dijalani. Yang menarik adalah, ada 6 orang menyatakan telah bekerja saat memulai pendidikan profesinya dengan tempat kerja di Rumah sakit (4 orang).

Tabel 3.37 Data Pribadi Alumni Prodi Profesi Dokter

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	31	55,4	
2018	14	25,0	
2019-2020	11	19,6	56 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	46	82,1	
Tidak	10	17,9	56 (100%)
Masa studi aktif			
3-4 Semester	30	53,6	
5-6 Semester	8	14,3	
7-8 semester	7	12,5	
9-10 semester	9	16,1	
Tidak menjawab	2	3,6	56 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
2,51 - 3,00	4	7,1	
3,01 - 3,50	48	85,7	
3,51 - 4,00	3	5,4	
Tidak menjawab	1	1,8	56 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi Pendidikan Dokter (pilihan lebih dari 1)			
Prodi lanjutan dari program S1 yang diambil	52	92,9	
Reputasi prodi baik	1	1,8	
Alasan keluarga	1	1,8	
Sesuai keinginan	1	1,8	
Tidak menjawab	1	1,8	56 (100%)
Telah bekerja saat memulai Program Profesi Dokter			
Ya	6	10,7	
Tidak	50	89,3	56 (100%)
Tempat bekerja saat memulai program profesi dokter			
Rumah sakit	4	66,6	
Puskesmas	1	16,7	
Tidak menjawab	1	16,7	6 (100%)

Tabel 3.38 Hal yang Turut Berpengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi di Prodi Profesi Dokter

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f(%)	Berpengaruh f(%)	Cukup f(%)	tidak berpengaruh f(%)	Sangat Tidak berpengaruh f(%)	Tidak menjawab
Alasan keuangan	4 (7,1)	6 (10,7)	14 (25,0)	13 (23,2)	14 (25,0)	5 (8,9)
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	5 (8,9)	4 (7,1)	9 (16,1)	16 (28,6)	17 (30,4)	5 (8,9)
Alasan keluarga	4 (7,1)	8 (14,3)	9 (16,1)	14 (25,0)	16 (28,6)	5 (8,9)

Alasan keuangan, banyak mengulang mata kuliah ataupun alasan keluarga dinyatakan tidak-sangat berpengaruh terhadap penyelesaian masa studi (tabel 3.38). Hal ini mungkin berkaitan dengan sebagian besar alumni memang lulus tepat waktu. Tabel 3.39 memperlihatkan sumber pembiayaan kuliah dari alumni Profesi Dokter. Pada tabel ini terlihat bahwa 89,3% dibiayai oleh keluarga dan hanya 6/56 yang mendapatkan beasiswa berupa Beasiswa Bidikmisi dan PPA

Tabel 3.39 Sumber Pembiayaan

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Beasiswa	6	10,7	
Keluarga	50	89,3	56 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
Bidikmisi & PPA	1	16,7	
Bidikmisi	3	50	
PPA	2	33,3	6(100%)

3.4.2 Pengalaman Pembelajaran di Prodi Profesi Dokter

Penilaian terhadap pengalaman pembelajaran berdampak pada dunia kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.40 Pengalaman Pembelajaran dan Dampak terhadap Dunia Kerja

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f(%)	Tidak penting f(%)	Sangat Tidak penting f(%)	Tidak menjawab f(%)
Pengalaman belajar dengan pakar (MTE)	30 (53,6)	10 (17,9)	11 (19,6)	5 (8,9)	0	0
Pengalaman belajar di laboratorium	25 (44,6)	9 (16,1)	12 (21,4)	8 (14,3)	2 (3,6)	0
Pengalaman belajar Bedside teaching	37 (66,1)	6 (10,7)	9 (16,1)	4 (7,1)	0	0
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	33 (58,9)	9 (16,1)	9 (16,1)	4 (7,1)	0	1 (1,8)
Pengalaman belajar di dunia kerja/perusahaan/instansi	27 (48,2)	13 (23,2)	8 (14,3)	8 (14,3)	0	0
Pengalaman belajar mandiri	28 (50,0)	13 (23,2)	10 (17,9)	5 (8,9)	0	0

Sebagian besar alumni menilai bahwa pengalaman pembelajaran yang didapat di Prodi berdampak penting hingga sangat penting terhadap dunia kerja (tabel 3.40).

Tabel 3.41 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi Profesi Dokter

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f(%)	Besar f(%)	Cukup f(%)	Kurang f(%)	Sangat kurang f(%)
Pengalaman belajar dengan pakar (MTE)	27 (48,2)	14 (25,0)	9 (16,1)	6 (10,7)	0
Peragaan/Demonstrasi	23 (41,1)	13 (23,2)	13 (23,2)	6 (10,7)	1 (1,8)
Praktikum di laboratorium	21 (37,5)	15 (26,8)	14 (25,0)	4 (7,1)	2 (3,6)
Bedside teaching	30 (53,6)	11 (19,6)	11 (19,6)	4 (7,1)	0
Kerja lapangan/puskesmas	22 (39,3)	16 (28,6)	12 (21,4)	6 (10,7)	0
Diskusi/Case based discussion/Presentasi referat, journal reading, telaah kritis	26 (46,4)	14 (25,0)	14 (25,0)	3 (5,4)	2 (3,6)
Keterampilan dan prosedur bedah di lab klinik dan kamar operasi	18 (32,1)	10 (17,9)	19 (33,9)	8 (14,3)	1 (1,8)
Pemberian tugas	19 (33,9)	12 (21,4)	17 (30,4)	7 (12,5)	1 (1,8)

Dalam hal pelaksanaan metode pembelajaran, alumni menilai bahwa belajar dengan pakar (MTE), demonstrasi, praktikum, *bedside teaching*, kerja lapangan, diskusi dan pemberian tugas telah mendapat porsi sangat besar, namun untuk keterampilan dan prosedur bedah di laboratorium klinik/kamar operasi dinilai pada level cukup/rata-rata oleh 33,9% alumni (tabel 3.41).

Tanggapan terhadap kesempatan berinteraksi dengan dosen di luar jam kuliah, pembimbingan akademik serta kesempatan terlibat menjadi bagian jejaring ilmiah profesional dinilai pada level cukup/rata-rata oleh mayoritas alumni (51,8%, 44,6% dan 44,6% masing-masingnya) sedangkan kondisi umum proses belajar mengajar dinilai baik oleh 44,6% alumni (tabel 3.42).

Tabel 3.42 Tanggapan Terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi Profesi Dokter

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	4 (7,1)	13 (23,2)	29 (51,8)	8 (14,3)	2 (3,6)
Pembimbingan akademik	4 (7,1)	19 (33,9)	25 (44,6)	6 (10,7)	2 (3,6)
Kondisi umum proses belajar mengajar	7 (12,5)	25 (44,6)	21 (37,5)	3 (5,4)	0
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	5 (8,9)	14 (25,0)	25 (44,6)	7 (12,5)	5 (8,9)

Kondisi fasilitas belajar mengajar beserta sarana pendukung lainnya dominan dinilai pada level cukup/rata-rata oleh alumni (tabel 3.43).

Tabel 3.43 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar di Prodi Profesi Dokter

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f(%)
Perpustakaan	13 (23,2)	15 (26,8)	19 (33,9)	9 (16,1)	0
Teknologi informasi dan komunikasi	13 (23,2)	13 (23,2)	24 (42,9)	5 (8,9)	0
Ruang belajar	10 (17,9)	14 (25,0)	27 (48,2)	5 (8,9)	0
Laboratorium	11 (19,6)	18 (32,1)	20 (35,7)	6 (10,7)	1 (1,8)
Buku panduan belajar	10 (17,9)	22 (39,3)	21 (37,5)	3 (5,4)	0
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	11 (19,6)	20 (35,7)	21 (37,5)	4 (7,1)	0
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	12 (21,4)	17 (30,4)	23 (41,1)	4 (7,1)	0
Fasilitas layanan kesehatan	9 (16,1)	14 (25,0)	24 (25,0)	7 (12,5)	2 (3,6)
Kantin	7 (12,5)	17 (30,4)	22 (39,3)	9 (16,1)	1 (1,8)

Tabel 3.44 Keterlibatan Kepanitiaan/Organisasi Di Prodi Profesi Dokter

Keterlibatan dalam kepanitiaan/organisasi	f	%	Total
Terlibat dalam kepanitiaan/organisasi			
Ya	50	89,3	
Tidak	5	8,9	
Tidak menjawab	1	1,8	56 (100%)
Kontribusi dalam kepanitiaan/organisasi			
Sangat aktif	15	26,8	
Aktif	15	26,8	
Cukup aktif	19	33,9	
Kurang aktif	1	1,8	
Tidak aktif	1	1,8	
Tidak menjawab	5	8,9	56 (100%)
Organisasi yang diikuti (lebih dari 1)			
BEM	6	10,7	
UKM	19	33,9	
Klub	1	1,8	
Lainnya	23	41,1	
Tidak menjawab	7	12,5	56 (100%)
Jabatan di organisasi			
Ketua/wakil/sekretaris	8	15,7	
Koordinator unit	15	29,4	
Anggota biasa	27	53,0	56 (100%)

Mayoritas alumni (89,3%) menyatakan terlibat dalam kepanitiaan /organisasi saat pembelajaran di Prodi Profesi Dokter dengan kontribusi yang bervariasi dari cukup aktif hingga sangat aktif (tabel 3.45).

3.4.3 Daya Saing Alumni Prodi Profesi Dokter

Bagaimana daya saing alumni selesainya pendidikan di Profesi Dokter dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 45 Daya Saing Alumni Prodi Profesi Dokter

Bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	48	85,7	
Tidak	7	12,5	
Tidak menjawab	1	1,8	56 (100%)
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	40	71,4	
3 - <12 bulan	11	19,6	
≥12 bulan	0	0	
Tidak menjawab	5	8,9	56 (100%)
Hubungan program studi dengan pekerjaan saat ini			
Sangat erat berhubungan	47	83,9	
Erat Berhubungan	3	5,4	
Cukup erat	6	10,7	
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	24	42,9	
Mampu	26	46,4	
Cukup	5	8,9	
Tidak menjawab	1	1,8	56 (100%)

Pada tabel 3.45 terlihat bahwa 85,7% alumni Prodi Profesi Dokter langsung bekerja setamatnya pendidikan dengan masa tunggu kurang dari tiga bulan pada 71,4% alumni. Pekerjaan yang ditekuni saat ini erat – sangat erat berhubungan dengan Program Studi Profesi Dokter (89,3%) dan 89,3% alumni menilai dirinya mampu – sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari universitas lainnya.

Sebagian besar alumni menilai pada saat mereka tamat, mereka menguasai secara baik untuk kompetensi moral, etika, profesionalisme, kerjasama dalam tim, komunikasi efektif, menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif. Kompetensi bahasa inggris, penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang keilmuan, penguasaan ilmu kekhususan bidang studi, memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu, serta mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional dinilai dikuasai pada level cukup/rata-rata oleh sekitar 30-an % alumni (table 3.46).

Tabel 3.46 Penguasaan terhadap Kompetensi yang Diperlukan Dunia Kerja

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	12 (21,4)	32 (57,1)	8 (14,3)	4 (7,1)	0	0
Kepemimpinan	9 (16,1)	25 (44,6)	16 (28,6)	4 (7,1)	2 (3,6)	0
Kerjasama dalam tim	11 (19,6)	29 (51,8)	12 (21,4)	4 (7,1)	0	0
Bahasa inggris	3 (5,4)	24 (42,9)	19 (33,9)	10 (17,9)	0	0
Komunikasi efektif	9 (16,1)	31 (55,4)	10 (17,9)	6 (10,7)	0	0
Teknologi informasi	10 (17,9)	26 (46,4)	16 (28,6)	4 (7,1)	0	0
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	9 (16,1)	22 (39,3)	17 (30,4)	7 (12,5)	0	1 (1,8)
Pengembangan diri	9 (16,1)	25 (44,6)	16 (28,6)	4 (7,1)	1 (1,8)	1 (1,8)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	10 (17,9)	23 (41,1)	18 (32,1)	3 (5,4)	2 (3,6)	0
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	9 (16,1)	28 (50,0)	14 (25,0)	3 (5,4)	2 (3,6)	0
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	11 (19,6)	22 (39,3)	18 (32,1)	4 (7,1)	1 (1,8)	0
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	14 (25,0)	23 (41,1)	14 (25,0)	4 (7,1)	1 (1,8)	0
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	7 (12,5)	10 (17,9)	20 (35,7)	8 (14,3)	11 (19,6)	0
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	7 (12,5)	9 (16,1)	15 (26,8)	13 (23,2)	12 (21,4)	0
Sikap profesional karakter andalasan	13 (23,2)	24 (42,9)	15 (26,8)	3 (5,4)	1 (1,8)	0
Interprofessional Education (IPE)	8 (14,3)	27 (48,2)	14 (25,0)	4 (7,1)	2 (3,6)	1 (1,8)

Tabel 3.47 Pentingnya Penguasaan Kompetensi

Pentingnya kompetensi didunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)	Tidak penting f (%)	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	42 (75,0)	6 (10,7)	5 (8,9)	3 (5,4)	0	0
Kepemimpinan	34 (60,7)	14 (25,0)	5 (8,9)	3 (5,4)	0	0
Kerjasama dalam tim	40 (71,4)	8 (14,3)	5 (8,9)	3 (5,4)	0	0
Bahasa inggris	28 (50,0)	16 (28,6)	5 (8,9)	5 (8,9)	1 (1,8)	1 (1,8)
Komunikasi efektif	40 (71,4)	8 (14,3)	5 (8,9)	3 (5,4)	0	0
Teknologi informasi	31 (55,4)	16 (28,6)	4 (7,1)	4 (7,1)	1 (1,8)	0
Pengembangan diri	33 (58,9)	12 (21,4)	7 (12,5)	1 (1,8)	0	0
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	36 (64,3)	9 (16,1)	7 (12,5)	4 (7,1)	0	0
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	33 (58,9)	13 (23,2)	6 (10,7)	4 (7,1)	0	0

Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	36 (64,3)	10 (17,9)	6 (10,7)	4 (7,1)	0	0
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	35 (62,5)	12 (21,4)	4 (7,1)	4 (7,1)	0	1 (1,8)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	34 (60,7)	14 (25,0)	4 (7,1)	4 (7,1)	0	0
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	23 (41,1)	17 (30,4)	10 (17,9)	6 (10,7)	0	0
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	23 (41,1)	17 (30,4)	10 (17,9)	5 (8,9)	0	1 (1,8)
Sikap profesional karakter andalasian	34 (60,7)	14 (25,0)	4 (7,1)	4 (7,1)	0	0
Interprofessional collaboration (IPC)	34 (60,7)	13 (23,2)	5 (8,9)	4 (7,1)	0	0

Sebagian besar alumni menyatakan bahwa kompetensi yang ditanyakan merupakan kompetensi yang sangat penting di dunia kerja, kecuali kompetensi mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional dan mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional yang dinilai sangat penting hanya oleh 41,1% alumni untuk masing-masing kompetensi tersebut.

Tabel 3.48 Kendala dalam Mencari Pekerjaan

Kendala mencari pekerjaan	f	%	Total
Kesulitan menulis CV dan surat lamaran yang tepat	12	21,4	
Kemampuan komunikasi dan wawancara	6	10,7	
Kemampuan B. Inggris/Bahasa asing	11	19,6	
Tidak ada pengalaman kerja	13	23,2	
Lainnya (dua kendala atau lebih)	3	5,4	
Tidak menjawab	11	19,6	56 (100)

Dua puluh tiga koma dua persen alumni menyatakan bahwa tidak adanya pengalaman kerja sebagai kendala terbanyak dalam mencari pekerjaan, diikuti dengan kesulitan menulis surat lamaran kerja beserta riwayat hidup yang tepat (21,4%).

BAB 4
HASIL TELUSUR ALUMNI
PROGRAM STUDI DOKTER SPESIALIS 1 DAN 2

Alumni Program Studi Dokter Spesialis 1 dan 2 yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* yang didistribusikan sebanyak 242 orang dengan hasil seperti tabel berikut.

3.3.1 Data Pribadi Alumni

Tabel 4.1 Data Alumni Prodi Spesialis 1/Spesialis 2

Data Pribadi	f	%	Total
Program Studi Sp1/Sp1			
Sp1 Ilmu Bedah	27	11,2	
Sp1 Dermato dan Veneorologi	13	5,4	
Sp1 Ilmu Kesehatan Anak	30	12,4	
Sp1 Ilmu Kesehatan Mata	15	6,2	
Sp1 Ilmu Penyakit Dalam	19	7,9	
Sp1 Kardiologi dan Kedokteran Vaskular	10	4,1	
Sp1 Neurologi	13	5,4	
Sp1 Obgyn	9	3,7	
Sp1 Patologi Anatomi	12	5,0	
Sp1 Patologi Klinik	25	10,3	
Sp1 Pulmonologi	31	12,8	
Sp1 THT-KL	37	15,3	
Sp2 Infeksi dan penyakit tropis	1	0,4	242 (100%)
Tahun lulus			
Sebelum 2018	114	47,1	
2018	41	16,9	
2019-2020	79	32,6	
Tidak menjawab	8	3,3	242 (100%)
Masa studi aktif			
7-8 Semester	55	22,7	
9-10 Semester	118	48,8	
11-12 semester	48	19,8	
13-14 semester	20	8,3	
Tidak menjawab	1	0,4	242 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
2,51 - 3,00	5	2,1	
3,01 - 3,50	133	55,0	
3,51 - 4,00	75	31,0	
Tidak menjawab	29	12,0	242 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi Pendidikan Dokter Spesialis 1 (pilihan lebih dari 1)			
Tugas dari instansi asal	18	7,4	
Sesuai kebutuhan tempat kerja	75	31,0	

Sesuai keinginan pribadi	149	61,6	242 (100%)
Telah bekerja saat memulai Program Profesi Dokter Spesialis			
Ya	199	82,2	
tidak	40	16,5	
Tidak menjawab	3	1,2	242 (100%)
Tempat bekerja saat memulai Program Profesi Dokter Spesialis			
RSUD dan Dinkes	105	51,9	
Puskesmas	40	19,9	
Universitas	14	6,9	
RS Swasta	43	21,3	202 (100%)

Tabel 4.1 memperlihatkan data tentang alumni Prodi Sp1/Sp2 FK Unand. Data tracer study di respon oleh 241 alumni yang berasal dari 12 Prodi Sp1 dan satu orang alumni Prodi Sp2 sehingga total di respon oleh 242 orang. Sebagian besar alumni (47,1%) telah menamatkan pendidikannya sebelum tahun 2018. Masa studi aktif terbanyak adalah pada rentang 9-10 semester (48,8%) dengan IPK pada rentang 3,01-3,50 (55%). Enampuluh satu koma enam persen melanjutkan Pendidikan ke Prodi Sp1/Sp2 karena alasan keinginan pribadi, sebagian besar telah bekerja pada saat memulai Pendidikan (82,2%). Namun ada 16,6% yang belum bekerja pada saat memulai Pendidikan. Tempat kerja terbanyak pada saat memulai Pendidikan adalah RSUD dan Dinkes (51,9%).

Tabel 4.2 Hal yang Berpengaruh dalam Penyelesaian Studi di Prodi Sp1/Sp2

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f (%)	Berpengaruh f (%)	Cukup f (%)	tidak berpengaruh f (%)	Sangat Tidak berpengaruh f (%)	Tidak menjawab
Alasan keuangan	21 (8,7)	25 (10,3)	46 (19,0)	49 (20,2)	78 (32,2)	23 (9,5)
Penelitian/penulisan thesis yang lambat	46 (19,0)	47 (19,4)	49 (20,2)	35 (14,5)	44 (18,2)	21 (8,7)
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	17 (7,0)	19 (7,9)	31 (12,8)	61 (25,2)	92 (38,0)	22 (9,1)
Alasan keluarga	13 (5,4)	21 (8,7)	36 (14,9)	38 (15,7)	111 (45,9)	23 (9,5)

Penelitian/penulisan tesis yang lambat menjadi hal yang dinilai cukup hingga sangat berpengaruh dalam penyelesaian studi alumni Prodi Sp1 (tabel 4.2).

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa lebih dari separuh alumni Prodi Sp1 mendapatkan beasiswa untuk pembiayaan kuliahnya (55,4%). Namun, pembiayaan yang berasal dari beasiswa juga cukup besar porsinya yaitu 43,8% dengan jenis beasiswa terbanyak berasal dari Kemenkes (68,4%). Yang menarik adalah ada 19,1% yang kuliahnya dibiayai oleh Rumah Sakit Swasta. Berbeda dengan pembiayaan kuliah, untuk pembiayaan penelitian sebagian besar alumni (74%) menyatakan biaya penelitian berasal dari pribadi mereka.

Tabel 4.3 Pembiayaan Kuliah dan Penelitian

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Basiswa	134	55,4	
Pribadi	106	43,8	
Basiswa dan pribadi	2	0,8	242 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
Kemenkes	93	68,4	
Daerah	17	12,5	
RS Swasta	26	19,1	136 (100%)
Biaya Penelitian			
Basiswa	60	24,8	
Pribadi	179	74,0	
Basiswa dan pribadi	3	1,2	242 (100%)

Tabel 4.4 Kesesuaian Program Studi dengan pekerjaan

	Sangat sesuai f (%)	sesuai f (%)	Cukup sesuai f (%)	tidak sesuai f (%)	Sangat Tidak sesuai f (%)	Tidak menjawab
Ilmu yang didapat dengan kebutuhan pekerjaan	208 (86,0)	23 (9,5)	4 (1,7)	1 (0,4)	1 (0,4)	5 (2,1)
Kebutuhan tempat kerja dengan lulusan Prodi	150 (62,0)	62 (25,6)	18 (7,4)	5 (2,1)	2 (0,8)	5 (2,1)

Delapan puluh enam persen alumni menyatakan bahwa ilmu yang didapat di Prodi sangat sesuai dengan kebutuhan di tempat kerjanya dan 62% menyatakan bahwa lulusan Prodi yang mereka ikut sangat sesuai dengan kebutuhan tempat kerja mereka tersebut (tabel 4.4).

3.3.2 Pengalaman Pembelajaran di Program Studi Sp1

Seberapa penting pengalaman pembelajaran yang ada di program studi memberikan dampak terhadap dunia kerja alumni dapat dilihat pada tabel berikut. Lebih dari 50% alumni menyatakan bahwa belajar dengan pakar, belajar di laboratorium/rumah sakit, bedside teaching, belajar dilapangan/masyarakat dan belajar mandiri sebagai pengalaman pembelajaran yang sangat penting (table 4.5). Pengalaman pembelajaran ini tentunya berdampak terhadap pembekalan alumni dalam memasuki dunia kerja nantinya.

Tabel 4.5 Pentingnya Pengalaman Pembelajaran

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Tidak penting f (%)	Sangat Tidak penting f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar dengan pakar (MTE)	125 (51,7)	39 (16,1)	48 (19,8)	24 (9,9)	0	6 (2,5)
Pengalaman belajar di laboratorium/rumah sakit	131 (54,1)	35 (14,5)	45 (18,6)	23 (9,5)	1 (0,4)	7 (2,9)
Pengalaman belajar Bedside teaching	138 (57,0)	31 (12,8)	43 (17,8)	18 (7,4)	1 (0,4)	11 (4,5)
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	136 (56,2)	30 (12,4)	47 (19,4)	19 (7,9)	2 (0,8)	8 (3,3)
Pengalaman belajar mandiri	127 (52,5)	44 (18,2)	42 (17,4)	20 (8,3)	1 (0,4)	8 (3,3)

Tabel 4.6 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi Sp1

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f (%)	Besar f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar dengan pakar (MTE)/perkuliahan	77 (31,8)	61 (25,2)	69 (28,5)	27 (11,2)	2 (0,8)	6 (2,5)
Peragaan/Demonstrasi	80 (33,1)	54 (22,3)	76 (31,4)	24 (9,9)	1 (0,4)	7 (2,9)
Praktikum di laboratorium	111 (45,9)	39 (16,1)	59 (24,4)	22 (9,1)	1 (0,4)	10 (4,1)
Bedside teaching	97 (40,1)	59 (24,4)	53 (21,9)	18 (7,4)	3 (1,2)	12 (5,0)
Diskusi/Case based discussion	110 (45,5)	59 (24,4)	50 (20,7)	16 (6,6)	0	7 (2,9)
Presentasi laporan kasus, journal reading	124 (51,2)	53 (21,9)	48 (19,8)	13 (5,4)	0	4 (1,7)
Keterampilan dan prosedur bedah di lab klinik dan kamar operasi	86 (35,5)	44 (18,2)	54 (22,3)	17 (7,0)	15 (6,2)	26 (10,7)
Seminar	91 (37,6)	71 (29,3)	58 (24,0)	16 (6,6)	1 (0,4)	5 (2,1)
Jaga malam onsite IGD	117 (48,3)	41 (16,9)	45 (18,6)	13 (5,4)	13 (5,4)	13 (5,4)
Manajemen perioperative pasien	79 (32,6)	45 (18,6)	48 (19,8)	22 (9,1)	17 (7,0)	31 (12,8)
Latihan kerja poliklinik	121 (50,0)	35 (14,5)	47 (19,4)	15 (6,2)	9 (3,7)	15 (6,2)
Latihan kerja ruang rawat inap	127 (52,5)	32 (13,2)	45 (18,6)	15 (6,2)	9 (3,7)	14 (5,8)
Belajar mandiri	111 (45,9)	65 (26,9)	44 (18,2)	15 (6,2)	0	7 (2,9)
Pemberian tugas	90 (37,2)	82 (33,9)	46 (19,0)	17 (7,0)	0	7 (2,9)

Seberapa besar pelaksanaan beberapa metode pembelajaran di Prodi Sp1 dapat dilihat pada tabel 4.6 diatas. Metode pembelajaran yang dinilai memiliki porsi sangat besar oleh lebih dari 50% alumni adalah presentasi laporan kasus atau *journal reading*, latihan kerja di poliklinik serta latihan kerja di ruang rawat inap. Praktikum di laboratorium, *bedside teaching*, diskusi kasus, jaga malam *on site* IGD dan belajar mandiri dinilai memiliki porsi sangat besar oleh lebih dari 40% alumni. Setiap Prodi Sp1 tentunya memiliki porsi yang berbeda dalam hal pelaksanaan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan karakteristik bidang studi dan kebutuhan di dunia kerja nantinya.

Tabel 4.7 Tanggapan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di Prodi Sp1

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	69 (28,5)	82 (33,9)	62 (26,4)	18 (7,4)	1 (0,4)	8 (3,3)
Pembimbingan akademik	72 (29,8)	73 (30,2)	73 (30,2)	15 (6,2)	1 (0,4)	8 (3,3)
Kondisi umum proses belajar mengajar	72 (29,8)	76 (31,4)	74(30,5)	11(4,5)	1(0,40)	8 (3,3)
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	66 (27,3)	77 (31,8)	75 (31,0)	12 (5,0)	2 (0,8)	10 (4,1)

Tanggapan alumni Prodi Sp1 terhadap proses belajar mengajar yang mereka jalani dapat dilihat pada tabel 4.7 diatas. Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah dinilai baik oleh 33,9% alumni, pembimbingan akademik dinilai cukup hingga baik pada 30,2% alumni masing-masingnya, kondisi umum proses pembelajaran dinilai baik oleh 31,4% dan kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah professional dinilai juga baik oleh 31,8% alumni. Pada tabel tersebut diatas terlihat bahwa distribusi alumni yang memberikan penilaian pada level sangat baik, baik dan cukup tersebar hampir sama banyak untuk 4 proses pelaksanaan proses belajar mengajar di Prodi Sp1.

Tabel 4.8 Kondisi fasilitas belajar mengajar di Prodi Sp1

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f(%)	Tidak menjawab
Perpustakaan	50 (20,7)	86 (35,5)	71 (29,30)	26 (10,7)	4 (1,7)	5 (2,1)
Teknologi informasi dan komunikasi	54 (22,3)	90 (37,2)	68 (28,1)	24 (9,9)	1 (0,4)	5 (2,1)
Ruang belajar	48 (19,8)	92 (38,0)	75 (31,0)	20 (8,3)	3 (1,2)	4 (1,7)
Laboratorium	43 (17,8)	81 (33,5)	77 (31,8)	30 (12,4)	5 (2,1)	6 (2,5)
Buku panduan belajar	56 (23,1)	94 (38,8)	64 (26,4)	23 (9,5)	1 (0,4)	4 (1,7)
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	49 (20,2)	107 (44,2)	62 (25,6)	12 (5,0)	2 (0,8)	10 (4,1)
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	41 (16,9)	72 (29,8)	75 (31,0)	33 (13,6)	12 (5,0)	9 (3,7)
Fasilitas layanan kesehatan	46 (19,0)	85 (35,1)	66 (27,3)	21 (8,7)	18 (7,4)	6 (2,5)
Kantin	25 (10,3)	59 (24,4)	79 (32,6)	47 (19,4)	26 (10,7)	6 (2,5)

Kondisi fasilitas belajar mengajar beserta sarana pendukung selama perkuliahan yang dijalani oleh alumni Prodi Sp1 dapat dilihat pada tabel 4.8. Kondisi fasilitas belajar mengajar beserta sarana pendukungnya dinilai pada level cukup hingga baik oleh lebih 30% alumni. Namun perlu

diperhatikan bahwa ada 10,7% alumni yang menilai buruk untuk fasilitas perpustakaan, 12,4 % menilai buruk untuk fasilitas laboratorium, 13,6% menilai buruk untuk pusat kegiatan mahasiswa dan 19,4% menilai buruk untuk kondisi kantin sebagai salah satu sarana pendukung pada saat perkuliahan.

3.3.3 Daya Saing Alumni Prodi Sp1

Gambaran daya saing alumni Prodi Sp1 FK Unand setelah menyelesaikan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Daya Saing Alumni Prodi Sp1

Langsung bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	227	93,8	242(100%)
Tidak	7	2,9	
Tidak menjawab	8	3,3	
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	204	84,3	242(100%)
3 - <12 bulan	22	9,1	
≥12 bulan	1	0,4	
Tidak menjawab	15	6,2	
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	173	71,5	242(100%)
Mampu	57	23,6	
Cukup	3	1,2	
Tidak menjawab	9	3,7	

Mayoritas alumni (93,8%) alumni langsung bekerja setelah lulus Pendidikan Prodi Sp1. Dibandingkan dengan kondisi pada saat memulai pendidikan di Prodi Sp1 bahwa 82% telah bekerja, maka terdapat kenaikan proporsi jumlah yang bekerja. Masa tunggu terbanyak adalah pada rentang kurang dari tiga bulan (84,3%) dan 17,5% alumni merasa sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan prodi sama dari universitas lainnya (tabel 4.9).

Tabel 4.10 Penguasaan Kompetensi yang Dibutuhkan di Dunia Kerja

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	132 (54,5)	57 (23,6)	35 (14,5)	13 (5,4)	0	5 (2,1)
Kepemimpinan	81 (33,5)	92 (38,0)	45 (18,6)	19 (7,9)	0	5 (2,1)
Kerjasama dalam tim	119 (49,2)	66 (27,3)	40 (16,5)	13 (5,4)	0	4 (1,7)
Bahasa inggris	52 (21,5)	98 (40,5)	55 (22,7)	27 (11,2)	2 (0,8)	8 (3,3)
Komunikasi efektif	107 (44,2)	75 (31,0)	35 (14,5)	16 (6,6)	0	9 (3,7)
Teknologi informasi	79 (32,6)	91 (37,6)	43 (17,8)	25 (10,3)	0	4 (1,7)
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	89 (36,8)	85 (35,1)	43 (17,8)	19 (7,9)	0	6 (2,5)
Pengembangan diri	88 (36,4)	87 (36,0)	40 (16,5)	14 (5,8)	0	13 (5,4)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	56 (23,1)	78 (32,2)	68 (28,1)	30 (12,4)	2 (0,8)	8 (3,3)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	96 (39,7)	84 (34,7)	40 (16,5)	14 (5,8)	0	8 (3,3)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	81 (33,5)	84 (34,7)	48 (19,8)	18 (7,4)	0	11 (4,5)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	89 (36,8)	88 (36,4)	41 (16,9)	17 (7,0)	0	7 (2,9)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (<i>evidence based</i>)	90 (37,2)	76 (31,4)	45 (18,6)	21 (8,7)	1 (0,4)	9 (3,7)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	48 (19,8)	74 (30,6)	61 (25,2)	36 (14,9)	10 (4,1)	13 (5,4)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	45 (18,6)	77 (31,8)	58 (24,0)	35 (14,5)	13 (5,4)	14 (5,8)
Interprofessional Education (IPE)	50 (20,7)	87 (36,0)	50 (20,7)	33 (13,6)	6 (2,5)	16 (6,6)

Tabel 4.10 memperlihatkan penguasaan alumni terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kompetensi moral, etika dan profesionalisme dikuasai dengan sangat baik oleh 54,5% alumni. Kompetensi kerja sama dalam tim dan komunikasi efektif dikuasai dengan sangat baik oleh lebih 40% alumni. Kompetensi kepemimpinan, teknologi informasi, teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu, pengembangan diri, ilmu kekhususan bidang studi, menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif, memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu, mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (*evidence based*) dikuasai pada level baik hingga sangat baik pada 30% lebih alumni.

Namun, untuk kompetensi bahasa inggris, teknologi informasi, merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya, mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal

nasional/internasional, mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional, serta *interprofessional education* (IPE) masih dinilai kurang hingga cukup oleh 10-28% alumni.

Tabel 4.11 Pentingnya kompetensi di dunia kerja

Pentingnya kompetensi di dunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)	Tidak penting f (%)	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	166 (68,6)	21 (8,7)	37 (15,3)	10 (4,1)	0	8 (3,3)
Kepemimpinan	139 (57,4)	47 (19,4)	34 (14,0)	13 (5,4)	0	9 (3,7)
Kerjasama dalam tim	157 (64,9)	32 (13,2)	32 (13,2)	12 (5,0)	0	9 (3,7)
Bahasa inggris	109 (45,0)	67 (27,7)	36 (14,9)	20 (8,3)	0	10 (4,1)
Komunikasi efektif	152 (62,8)	34 (14,0)	35 (14,5)	12 (5,0)	0	9 (3,7)
Teknologi informasi	127 (52,5)	56 (23,1)	33 (13,6)	16 (6,6)	0	10 (4,1)
Pengembangan diri	151 (62,4)	31 (12,8)	37 (15,3)	13 (5,4)	0	10 (4,1)
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	140 (57,9)	43 (17,8)	36 (14,9)	14 (5,8)	0	9 (3,7)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	142 (58,7)	39 (16,1)	36 (14,9)	16 (6,6)	0	9 (3,7)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	110 (45,5)	64 (26,4)	39 (16,1)	18 (7,4)	2 (0,8)	9 (3,7)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	134 (55,4)	48 (19,8)	35 (14,5)	16 (6,6)	1 (0,4)	8 (3,3)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	139 (57,4)	46 (19,0)	35 (14,5)	13 (5,4)	1 (0,4)	8 (3,3)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	132 (54,5)	49 (20,2)	36 (14,9)	14 (5,8)	1 (0,4)	10 (4,1)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	104 (43,0)	60 (24,8)	47 (19,4)	16 (6,6)	2 (0,8)	13 (5,4)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	107 (44,2)	57 (23,6)	47 (19,4)	17 (7,0)	3 (1,2)	11 (4,5)
Interprofessional Collaboration (IPC)	120 (49,6)	50 (20,7)	38 (15,7)	17 (7,0)	2 (0,8)	15 (6,2)

Hampir semua kompetensi yang ditanyakan dinilai sangat penting oleh lebih 50-60% alumni, kecuali kompetensi bahasa inggris, merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya, mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional, mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional serta *interprofessional collaboration* (IPC) dinilai sangat penting oleh hanya 40% alumni (tabel 4.11).

3.3.4 Saran untuk Prodi Sp1

Table 4.12 memperlihatkan penilaian alumni terhadap terhadap kompetensi yang diperlukan di dunia kerja tetapi belum ada di Prodi saat mereka menempuh pendidikan.

Tabel 4.12 Kompetensi yang diperlukan di dunia kerja tetapi belum ada di kurikulum

	f	%	Total
Kompetensi diperlukan di dunia kerja tetapi belum ada di kurikulum			
Ada	51	21,07	
Tidak ada	180	74,38	
Tidak menjawab	11	4,55	242 (100%)

Kompetensi yang dinilai oleh alumni diperlukan di dunia kerja, namun belum didapatkan sewaktu pendidikan di Prodi Sp1 adalah sebagai berikut:

- Kompetensi *soft-skills* dan kompetensi terkait Kepemimpinan, kemampuan emosional dan spiritual, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan, komunikasi efektif, enterpeunership, bahasa inggris dan teknologi informasi
- Kompetensi kekhususan Prodi Manajemen nyeri, paru kerja, patologi forensik
- Kompetensi di laboratorium Tehnik pengambilan swab, tehnik pengambilan sampel biopsi sum-sum tulang (*bone marrow puncture*), tehnik PCR, pulasan histokimia dan imunohistokimia
- Kompetensi terkait keterampilan tindakan diagnostik dan terapeutik Neurointervensi dan *intraoperative monitoring*, laparaskopi apendiktomi, tiroidektomi, penggunaan alat ENG dan PSG, FNAB guiding, phacoemulsifikasi, *filler botox* dan flap, tehnik laser untuk dermatokosmetik, pemasangan vena dalam, penggunaan USG, bronkoskopi, endoskopi dan hemodialisis

Dari tabel 4.12 diatas terlihat 21,07% alumni menilai ada kompetensi yang diperlukan di dunia kerja, tetapi belum didapatkan sewaktu pendidikan di Prodi Sp1. Adapun dari jawaban kompetensi yang masih belum didapatkan sewaktu pendidikan dapat dikelompokkan atas kompetensi *soft-skills* serta kompetensi yang terkait dengannya, kompetensi kognitif sesuai kekhususan prodi, kompetensi di laboratorium dan kompetensi yang terkait dengan keterampilan skills diagnostik dan terapeutik.

Adapun saran dari alumni untuk kemajuan Prodi Sp1 di FK Unand dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Bidang administrasi: monev rumah sakit jejaring secara berkala, kerjasama dengan prodi di universitas lain baik didalam dan luar negeri, peraturan akademik yang objektif dan konsisten
2. Bidang kurikulum: peningkatan jumlah jam kuliah tatap muka selain acara ilmiah, pengadaan kuliah terkait penulisan karya ilmiah dan publikasi, *academic atmosphere* yang kondusif antara peserta didik dan staf pengajar, meningkatkan frekuensi jumlah bimbingan langsung oleh konsulen baik di ruang kuliah ataupun di ruang tindakan (diagnostik dan terapeutik)
3. Bidang fasilitas: penambahan ruang perkuliahan, pengadaan manekin anatomi, pengadaan kantin sehat, peningkatan fasilitas laboratorium dan peralatan yang sesuai dengan kurikulum prodi
4. Bidang sumber daya manusia: optimalisasi peran dosen pembimbing akademik, menambah jumlah staf pengajar.

BAB 5
HASIL TELUSUR ALUMNI
PROGRAM STUDI S2

5.1 PROGRAM STUDI S2 KEBIDANAN

5.1.1 Data Pribadi Alumni Prodi S2 Kebidanan

Alumni Prodi S2 Kebidanan yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* sebanyak 106 orang dengan data pribadi sebagai berikut.

Tabel 5.1 Data pribadi alumni Prodi S2 Kebidanan

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	39	36,8	
2018	30	28,3	
2019-2020	35	33,0	
Tidak menjawab	2	1,9	106 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	14	13,2	
Tidak	92	86,8	106 (100%)
Masa studi aktif			
3-4 semester	3	2,8	
5-6 semester	50	47,2	
7-8 semester	44	41,5	
9-10 semester	9	8,5	106 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
3,01 - 3,50	105	99,1	
3,51 - 4,00	1	0,9	106 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi S2 Kebidanan (pilihan lebih dari 1)			
Tugas dari instansi asal	31	29,2	
Sesuai kebutuhan tempat kerja	80	75,5	
Sesuai keinginan pribadi	38	35,8	
Reputasi Prodi baik	14	13,2	
Lokasi dekat kerja	9	8,5	
Biaya kuliah terjangkau	3	2,8	
Alasan keluarga	22	20,7	106 (100%)
Telah bekerja saat memulai Program S2 Kebidanan			
Ya	91	85,8	
Tidak	15	14,2	106 (100%)
Jenis Institusi tempat bekerja			
Pemerintah	24	22,6	
Swasta	79	74,5	
Tidak menjawab	3	2,8	106 (100%)
Jenis pekerjaan			
Akademisi	97	91,5	
Praktisi	2	1,9	

Administrasi	1	0,9	
Lainnya	1	0,9	
Tidak menjawab	5	4,7	106(100%)

Terdapat distribusi yang hampir merata diantara alumni terkait tahun lulus pendidikan. Tiga puluh enam koma delapan persen alumni lulus sebelum tahun 2018, 28,3% lulus pada tahun 2018 dan 33% lulus pada tahun 2019-2020. Sebagian besar alumni (86,8%) menyatakan tidak lulus waktu tepat waktu dengan masa studi terbanyak pada rentang 5-6 semester. Hampir semua alumni meraih IPK pada rentang nilai 3,01-3,50 dan hanya satu orang yang meraih IPK diatas 3,50. Alasan meneruskan pendidikan ke Prodi S2 Kebidanan adalah karena kebutuhan ditempat kerja (75,5%) dan 85,8% telah bekerja pada saat memulai pendidikan di Prodi S2 Kebidanan. Tempat kerja terbanyak adalah institusi swasta (74,5%) dan jenis pekerjaan terbanyak adalah sebagai akademisi (91,5%) (tabel 5.1).

Tabel 5.2 Hal yang Turut Berpengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi di Prodi S2 Kebidanan

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f(%)	Berpengaruh f(%)	Cukup f(%)	tidak berpengaruh f(%)	Sangat Tidak berpengaruh f(%)	Tidak menjawab
Alasan keuangan	19 (17,9)	17 (16,0)	20 (18,9)	15 (14,2)	28 (26,4)	7 (6,6)
Penelitian/penulisan thesis yang lambat	54 (50,9)	14 (13,2)	25 (23,6)	7 (6,6)	4 (4,7)	1 (0,9)
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	8 (7,5)	3 (2,8)	12 (11,3)	9 (8,5)	64 (60,4)	10 (9,4)
Alasan keluarga	11 (10,4)	5 (4,7)	18 (17,0)	12 (11,3)	50 (47,2)	10 (9,4)

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian studi dapat dilihat pada tabel 5.2. Penelitian dan penulisan tesis yang lambat menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap masa studi 50,9% alumni.

Pembiayaan kuliah dan penelitian dapat dilihat pada tabel 5.3. Alumni yang dibiayai oleh keluarga saat menjalani pendidikan di Prodi S2 kebidanan sebanyak 36,8% dan dibiayai oleh beasiswa sebesar 29,2% alumni. Adapun beasiswa yang didapat sebagian besar berasal dari yayasan tempat alumni tersebut bekerja yaitu 64,5%. Penelitian untuk penulisan tesis dibiayai secara pribadi oleh alumni yang bersangkutan sebanyak 40,6% dan dibiayai oleh beasiswa sebesar 28,3%.

Tabel 5.3 Pembiayaan Kuliah

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Basiswa	31	29,2	
Pribadi	22	20,8	
Keluarga	39	36,8	
Lainnya	14	13,2	106 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
Kemenkes	3	9,6	
DIPA Poltekkes	4	12,9	
Yayasan tempat bekerja	20	64,5	
BPPDN	4	12,9	31 (100%)
Biaya Penelitian			
Basiswa	30	28,3	
Hibah	4	3,8	
Proyek Penelitian Dosen	1	0,9	
Keluarga	25	23,6	
Pribadi	43	40,6	
Lainnya	1	0,9	
Tidak menjawab	2	1,8	106 (100%)

Tabel 5.4 Kesesuaian Program Studi dengan Pekerjaan

	Sangat sesuai f (%)	Sesuai f (%)	Cukup sesuai f (%)	Tidak sesuai f (%)	Sangat Tidak sesuai f (%)	Tidak menjawab
Ilmu yang didapat dengan kebutuhan pekerjaan	81 (76,4)	22 (20,8)	2 (1,9)	0	0	1 (0,9)
Kebutuhan tempat kerja dengan lulusan Prodi	86 (81,1)	16 (15,1)	2 (1,9)	1 (0,9)	0	1 (0,9)

Sebagian besar alumni menyatakan bahwa ilmu yang didapat di Prodi S2 Kebidanan sangat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka (76,4%) dan kebutuhan tempat kerja terhadap lulusan prodi S2 Kebidanan dinilai juga sangat sesuai oleh sebagian besar alumni (81,1%) (tabel 5.4).

5.1.2 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S2 Kebidanan

Seberapa penting pengalaman pembelajaran memberikan dampak terhadap dunia kerja alumni dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut. Pengalaman pembelajaran berupa belajar di kelas, di laboratorium, di lapangan/masyarakat, di dunia kerja/instansi dan pengalaman belajar mandiri dinilai sangat penting oleh lebih dari 50% alumni dalam memberikan dampak terhadap dunia kerja mereka.

Tabel 5.5 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S2 Kebidanan

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Tidak penting f (%)	Sangat Tidak penting f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar di dalam kelas	67 (63,2)	22 (20,8)	9 (8,5)	7 (6,6)	1 (0,9)	0
Pengalaman belajar di laboratorium	55 (51,9)	26 (24,5)	8 (7,5)	6 (5,7)	7 (6,6)	4 (3,8)
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	66 (62,3)	24 (22,6)	7 (6,6)	7 (6,6)	0	2 (1,9)
Pengalaman belajar di dunia kerja/instansi	65 (61,3)	24 (22,6)	7 (6,6)	6 (5,7)	1 (0,9)	3 (2,8)
Pengalaman belajar mandiri	71 (67,0)	21 (19,8)	6 (5,7)	6 (5,7)	0	2 (1,9)

Tabel 5.6 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi S2 Kebidanan

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f (%)	Besar f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar dengan perkuliahan	42 (39,6)	43 (40,6)	15 (14,2)	2 (1,9)	1 (0,9)	3 (2,8)
Peragaan/Demonstrasi	38 (35,8)	31 (29,2)	21 (19,8)	8 (7,5)	5 (4,7)	3 (2,8)
Praktikum di laboratorium/kerja lapangan	42 (39,6)	35 (33,0)	19 (17,9)	6 (5,7)	2 (1,9)	2 (1,9)
Diskusi/presentasi	65 (61,3)	26 (24,5)	11 (10,4)	2 (1,9)	0	2 (1,9)
Pemberian tugas	62 (58,5)	27 (25,5)	12 (11,3)	2 (1,9)	0	3 (2,8)
Keterlibatan dalam proyek riset	31 (29,2)	23 (21,7)	24 (22,6)	12 (11,3)	13 (12,3)	3 (2,8)
Belajar mandiri	56 (52,8)	33 (31,1)	12 (11,3)	3 (2,8)	0	2 (1,9)

Seberapa besar pelaksanaan metode pembelajaran di Prodi S2 Kebidanan dapat dilihat pada tabel 5.6 diatas. Diskusi atau presentasi, pemberian tugas dan belajar mandiri dinilai oleh lebih 50% alumni sebagai metode pembelajaran dengan porsi yang sangat besar dilaksanakan. Keterlibatan dalam proyek riset dinilai oleh lebih 20% alumni dilaksanakan dalam porsi yang mulai dari cukup hingga sangat besar.

Penilaian alumni tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di Prodi S2 Kebidanan dapat dilihat pada tabel 5.7. Pada tabel ini terlihat penilaian alumni yang terdistribusi hampir sama banyak pada level baik dan cukup baik yaitu sekitar 25-37% untuk masing-masingnya. Yang menarik, adalah bahwa 33% alumni menilai kesempatan ikut dalam proyek riset itu masih pada level cukup.

Tabel 5.7 Tanggapan terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi S2 Kebidanan

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	22 (20,8)	33 (31,1)	28 (26,4)	15 (14,2)	6 (5,7)	2 (1,9)
Pembimbingan akademik	23 (21,7)	28 (26,4)	30 (28,3)	12 (11,3)	12 (11,3)	1 (0,9)
Kesempatan diikuti dalam proyek riset	11 (10,4)	29 (27,4)	35 (33,0)	17 (16,0)	12 (11,3)	2 (1,9)
Kondisi umum proses belajar mengajar	28 (26,4)	40 (37,7)	31 (29,2)	7 (6,6)	0	0
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	20 (18,9)	32 (30,2)	27 (25,5)	17 (16,0)	8 (7,5)	2 (1,9)

Tabel 5.8 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar di Prodi S2 Kebidanan

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f(%)	Tidak menjawab
Perpustakaan	48 (45,3)	36 (34,0)	18 (17,0)	3 (2,8)	0	1 (0,9)
Teknologi informasi dan komunikasi	47 (44,3)	30 (28,3)	25 (23,6)	2 (1,9)	0	2 (1,9)
Ruang belajar	42 (39,6)	35 (33,0)	20 (18,9)	7 (6,6)	0	2 (1,9)
Laboratorium	42 (39,6)	38 (35,8)	17 (16,0)	6 (5,7)	2 (1,9)	1 (0,9)
Buku panduan belajar	31 (29,2)	37 (34,9)	27 (25,5)	8 (7,5)	2 (1,9)	1 (0,9)
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	31 (29,2)	49 (46,2)	20 (18,9)	3 (2,8)	2 (1,9)	1 (0,9)
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	27 (25,5)	29 (27,4)	34 (32,1)	10 (9,4)	5 (4,7)	1 (0,9)
Fasilitas layanan kesehatan	30 (28,3)	27 (25,5)	31 (29,2)	11 (10,4)	6 (5,7)	1 (0,9)
Kantin	30 (28,3)	29 (27,4)	31 (29,2)	12 (11,3)	3 (2,8)	1 (0,9)

Fasilitas perpustakaan dan teknologi informasi dan komunikasi dinilai sudah sangat baik oleh 44-45% alumni. Ruang belajar dan laboratorium dinilai sangat baik oleh 39,6% alumni; buku panduan belajar, variasi mata kuliah dinilai baik oleh 34,9% dan 46,2%; pusat kegiatan mahasiswa, layanan kesehatan dan kantin dinilai cukup oleh 32,1%, 29,2% dan 29,2% alumni (tabel 5.8).

5.1.3 Daya Saing Alumni Prodi S2 Kebidanan

Daya saing dari alumni Prodi S2 Kebidanan FK Unand dapat dilihat pada tabel berikut. Delapan puluh enam koma delapan persen alumni langsung bekerja setelah lulus dengan masa tunggu kerja

terbanyak kurang dari 3 bulan (77,4%) dan sebagian besar menyatakan sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan prodi S2 kebidanan dari perguruan tinggi lainnya (70,8%) (tabel 5.9).

Tabel 5.9 Daya Saing Alumni Prodi S2 Kebidanan

Langsung bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	92	86,8	
Tidak	2	1,9	
Tidak menjawab	12	11,3	106 (100%)
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	82	77,4	
3 - <12 bulan	6	5,7	
≥12 bulan	0	0	
Tidak menjawab	18	17,0	106 (100%)
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	75	70,8	
Mampu	24	22,6	
Cukup	4	3,8	
Tidak menjawab	3	2,8	106 (100%)

Lebih 50% alumni menyatakan menguasai dengan sangat baik kompetensi moral, etika, profesionalisme dan kerjasama dalam tim; menguasai dengan baik kompetensi kepemimpinan, merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya, menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif, mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (*evidence based*), serta *interprofessional education* (IPE). Namun ada 26,4% alumni yang menyatakan menguasai kompetensi bahasa inggris paa level cukup (tabel 5.10). Sebagian besar alumni menyetujui bahwa semua kompetensi yang ditanyakan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja (tabel 5.11).

Tabel 5.10 Penguasaan Kompetensi Saat Baru Lulus

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	61 (57,5)	36 (34,0)	4 (3,8)	2 (1,9)	0	3 (2,8)
Kepemimpinan	37 (34,9)	53 (50,0)	10 (9,4)	2 (1,9)	0	4 (3,8)
Kerjasama dalam tim	53 (50,0)	44 (41,5)	5 (4,7)	1 (0,9)	0	3 (2,8)
Bahasa inggris	16 (15,1)	50 (47,2)	28 (26,4)	8 (7,5)	1 (0,9)	3 (2,8)
Komunikasi efektif	50 (47,2)	44 (41,5)	7 (6,6)	1 (0,9)	0	4 (3,8)
Teknologi informasi	45 (42,5)	46 (43,4)	9 (8,5)	2 (1,9)	0	4 (3,8)
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	40 (37,7)	51 (48,1)	9 (8,5)	2 (1,9)	0	4 (3,8)

Pengembangan diri	50 (47,2)	42 (39,6)	8 (7,5)	2 (1,9)	0	4 (3,8)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	39 (36,8)	53 (50,0)	8 (7,5)	3 (2,8)	0	3 (2,8)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	47 (44,3)	47 (44,3)	7 (6,6)	2 (1,9)	0	3 (2,8)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	39 (36,8)	53 (50,0)	7 (6,6)	3 (2,8)	0	3 (2,8)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	42 (39,6)	52 (49,1)	7 (6,6)	2 (1,9)	0	3 (2,8)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	41 (38,7)	55 (51,9)	4 (3,8)	3 (2,8)	0	3 (2,8)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	41 (38,7)	49 (46,2)	11 (10,4)	1 (0,9)	0	4 (3,8)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	29 (27,4)	49 (46,2)	16 (15,1)	5 (4,7)	2 (1,9)	4 (3,8)
Interprofessional Education (IPE)	28 (26,4)	58 (54,7)	10 (9,4)	4 (3,8)	2 (1,9)	4 (3,8)

Tabel 5.11 Pentingnya Kompetensi dalam Dunia Kerja

Pentingnya kompetensi di dunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)	Tidak penting f (%)	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	88 (83,0)	10 (9,4)	4 (3,8)	1 (0,9)	0	3 (2,8)
Kepemimpinan	80 (75,5)	16 (15,1)	4 (3,8)	2 (1,9)	0	4 (3,8)
Kerjasama dalam tim	86 (81,1)	11 (10,4)	4 (3,8)	1 (0,9)	0	4 (3,8)
Bahasa inggris	69 (65,1)	23 (21,7)	8 (7,5)	2 (1,9)	1 (0,9)	3 (2,8)
Komunikasi efektif	86 (81,1)	12 (11,3)	4 (3,8)	1 (0,9)	0	3 (2,8)
Teknologi informasi	80 (75,5)	16 (15,1)	3 (2,8)	1 (0,9)	0	6 (5,7)
Pengembangan diri	86 (81,1)	12 (11,3)	4 (3,8)	1 (0,9)	0	3 (2,8)
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	84 (79,2)	14 (13,2)	4 (3,8)	1 (0,9)	0	3 (2,8)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	84 (79,2)	14 (13,2)	4 (3,8)	1 (0,9)	0	3 (2,8)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	82 (77,4)	16 (15,1)	3 (2,8)	2 (1,9)	0	3 (2,8)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	81 (76,4)	17 (16,0)	4 (3,8)	1 (0,9)	0	3 (2,8)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	81 (76,4)	17 (16,0)	4 (3,8)	1 (0,9)	0	3 (2,8)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	82 (77,4)	15 (14,2)	3 (2,8)	1 (0,9)	0	5 (4,7)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	80 (75,5)	16 (15,1)	3 (2,8)	2 (1,9)	0	5 (4,7)

Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	81 (76,4)	15 (14,2)	5 (4,7)	2 (1,9)	0	3 (2,8)
Interprofessional Collaboration (IPC)	74 (69,8)	21 (19,8)	4 (3,8)	2 (1,9)	0	5 (4,7)

Tabel 5.12 Kompetensi yang diperlukan di dunia kerja tetapi belum ada di kurikulum

Kompetensi diperlukan di dunia kerja tetapi belum ada di kurikulum	f	%	
Ada	27	25,5	
Tidak ada	75	70,8	
Tidak menjawab	4	3,8	106 (100%)

Pada tabel 5.12 sebagian besar alumni menilai bahwa kurikulum yang didapat telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, namun ada 25,5% yang menilai bahwa masih ada kompetensi yang diperlukan namun belum didapatkan saat menjalani Pendidikan di Prodi S2 Kebidanan.

Kompetensi yang di perlukan tersebut adalah sebagai berikut:

- Kewirausahaan
- Pengembangan kurikulum kebidanan
- Penguatan dibidang riset kebidanan, publikasi internasional, metaanalisis, dan systematic review
- Praktik labor biomolekuler
- Kepemimpinan dan manajerial
- Pemanfaatan teknologi terkini
- Kompetensi dalam mengelola pasien saat praktek lapangan, pelayanan ANC terintegrasi
- IPE, IPC
- Public speaking

Untuk kemajuan Prodi S2 Kebidanan, alumni memberikan saran sebagai berikut:

1. Bidang administrasi: peningkatan regulasi kegiatan akademik yang efektif dan efisien, perbaikan kalender akademik sesuai dengan program pembelajaran yang ada,
2. Bidang kurikulum: adanya program peminatan, pengadaan program magang/*student exchange*
3. Bidang fasilitas: peningkatan laboratorium kebidanan, penambahan buku/jurnal koleksi perpustakaan, pengadaan ruang perkuliahan tersendiri
4. Bidang sumber daya manusia: peningkatan bimbingan tesis dan perkuliahan oleh dosen, peningkatan pembimbingan akademik.

5.2 PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT

5.2.1 Data Pribadi Alumni Prodi S2 Kesehatan Masyarakat

Alumni Prodi S2 Kesehatan Masyarakat (Kesmas) yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* sebanyak 9 orang.

Tabel 5.13 Data Pribadi Alumni S2 Kesmas

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	5	55,6	
2018	1	11,1	
2019-2020	3	33,3	9 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	4	44,4	
Tidak	5	55,6	9 (100%)
Masa studi aktif			
3-4 semester	1	11,1	
5-6 semester	4	44,4	
7-8 semester	3	33,3	
9-10 semester	0	0	
11-12	1	11,1	9 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
3,01 - 3,50	1	11,1	
3,51 - 4,00	8	88,9	9 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi S2 Kesmas (pilihan lebih dari 1)			
Tugas dari instansi asal	1	11,1	
Sesuai kebutuhan tempat kerja	1	11,1	
Sesuai keinginan pribadi	3	33,3	
Alasan keluarga	3	33,3	
Menambah ilmu pengetahuan	1	11,1	9 (100%)
Telah bekerja saat memulai Program S2 Kesehatan Masyarakat			
Ya	6	66,7	
Tidak	3	33,3	9 (100%)
Jenis Institusi tempat bekerja saat ini			
Pemerintah	5	55,6	
Swasta	1	11,1	
Tidak menjawab	3	33,3	9 (100%)
Jenis pekerjaan saat ini			
Akademisi	3	33,3	
Praktisi	2	22,2	
Administrasi/Struktural	1	11,1	
Tidak menjawab	3	33,3	9 (100%)
Kesesuaian Prodi dengan pekerjaan			
Sangat sesuai	4	44,4	
Sesuai	1	11,1	
Cukup sesuai	1	11,1	
Tidak menjawab	3	33,3	

Kebutuhan tempat kerja terhadap lulusan prodi		
Sangat besar	3	33,3
Besar	2	22,2
Tidak besar	1	11,1
Tidak menjawab	3	33,1

Lima dari sembilan alumni S2 Kesmas yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study*, lulus pada tahun sebelum 2018 (55,6%), 44,4% memiliki masa studi aktif 5-6 semester dan IPK pada 88,9% adalah pada rentang 3,51- 4,00. Alasan melanjutkan ke Prodi S2 Kesmas adalah karena keinginan diri sendiri (3/9) dan karena alasan keluarga (3/9). Enam dari 9 alumni telah bekerja pada saat memulai Pendidikan di S2 Kesmas. Lebih dari separuh alumni saat ini bekerja di instansi pemerintah, baik sebagai akademisi maupun jabatan structural. Ilmu yang didapat di Prodi dinilai sangat sesuai dengan tempat kerja oleh 44,4% alumni (tabel 5.13).

Tabel 5.14 Hal yang Turut Berpengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi di Prodi S2 Kesmas

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f(%)	Berpengaruh f(%)	Cukup f(%)	tidak berpengaruh f(%)	Sangat Tidak berpengaruh f(%)	Tidak menjawab
Alasan keuangan	1 (11,1)	3 (33,3)	1 (11,1)	2 (22,2)	1 (11,1)	1 (11,1)
Penelitian/penulisan tesis yang lambat	5 (55,5)	3 (33,3)	1 (11,1)	0	0	0
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	0	1 (11,1)	1 (11,1)	1 (11,1)	5 (55,5)	1 (11,1)
Alasan keluarga	0	2 (22,2)	2 (22,2)	1 (11,1)	3 (33,3)	1 (11,1)

Pada tabel 5.14 terlihat hal yang sangat berpengaruh dalam masa studi adalah penelitian/penulisan tesis yang lambat (55,5%).

Tabel 5.15 Sumber Pembiayaan

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Basiswa	2	22,2	
Pribadi	4	44,4	
Keluarga	3	33,3	9 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
BPPSDM kes	1	50,0	
Dipa poltekkes	1	50,0	2 (100)
Biaya Penelitian			
Basiswa (BPPSDM kes, Dipa poltekkes)	2	22,2	
Hibah (Hibah APBD 1)	1	11,1	
Keluarga	2	22,2	
Pribadi	3	33,3	
Tidak menjawab	1	11,1	9 (100%)

Tujuh dari 9 alumni membiayai kuliahnya secara pribadi atau dari keluarga dan hanya 2 orang yang dibiayai oleh beasiswa yaitu beasiswa BPPSDM dan Dipa Poltekkes, begitu juga dengan pembiayaan penelitian (tabel 5.15)

5.2.2 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S2 Kesmas

Seberapa penting pengalaman pembelajaran memberikan dampak terhadap dunia kerja alumni dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.16 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S2 Kesmas

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Tidak penting f (%)	Sangat Tidak penting f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar di dalam kelas	5(55,5)	4(44,4)	0	0	0	0
Pengalaman belajar di laboratorium	4(44,4)	2(22,2)	0	3(33,3)	0	0
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	6(66,7)	2(22,2)	0	1(11,1)	0	0
Pengalaman belajar di dunia kerja/instansi	6(66,7)	3(33,3)	0	0	0	0
Pengalaman belajar mandiri	5(55,5)	3(33,3)	0	0	0	1(11,1)

Lebih dari 50% alumni menilai bahwa pengalaman belajar di dalam kelas, di lapangan/masyarakat, di dunia kerja/instansi dan belajar mandiri sangat penting dalam memberikan dampak terhadap duni kerja (tabel 5.16)

Tabel 5.17 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi S2 Kesmas

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f (%)	Besar f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar dengan perkuliahan	5(55,5)	3(33,3)	0	0	0	1(11,1)
Peragaan/Demonstrasi	4(44,4)	1(11,1)	2(22,2)	1(11,1)	1(11,1)	0
Praktikum di laboratorium/kerja lapangan	2(22,2)	3(33,3)	1(11,1)	2(22,2)	1(11,1)	0
Diskusi/presentasi	6(66,7)	2(22,2)	1(11,1)	0	0	0
Pemberian tugas	6(66,7)	2(22,2)	1(11,1)	0	0	0
Keterlibatan dalam proyek riset	2(22,2)	2(22,2)	0	3(33,3)	2(22,2)	0
Belajar mandiri	4(44,4)	3 (33,3)	2(22,2)	0	0	0

Pada table 5.17 terlihat bahwa lebih dari 50% alumni menyatakan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, diskusi/presentasi dan pemberian tugas merupakan metode pembelajaran yang sangat besar dilaksanakan.

Tabel 5.18 Tanggapan terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi S2 Kesmas

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	2(22,2)	3 (33,3)	2(22,2)	1(11,1)	1(11,1)	0
Pembimbingan akademik	1(11,1)	4(44,4)	3(33,3)	0	1(11,1)	0
Kesempatan diikuti dalam proyek riset	1(11,1)	1(11,1)	3(33,3)	2(22,2)	2	0
Kondisi umum proses belajar mengajar	2(22,2)	5(55,5)	2(22,2)	0	0	0
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	1(11,1)	2(22,2)	4(44,4)	0	2(22,2)	0

Kondisi umum proses belajar mengajar dinilai baik oleh 55,5% alumni, pembimbingan akademik dinilai baik oleh 44,4% dan kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional dinilai cukup oleh 44,4% (tabel 5.18).

Tabel 5.19 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar di Prodi S2 Kesmas

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f(%)	Tidak menjawab
Perpustakaan	2(22,2)	5(55,5)	1(11,1)	0	0	1(11,1)
Teknologi informasi dan komunikasi	2(22,2)	5(55,5)	2(22,2)	0	0	0
Ruang belajar	1(11,1)	4(44,4)	4(44,4)	0	0	0
Laboratorium	1(11,1)	4(44,4)	2(22,2)	1(11,1)	0	1(11,1)
Buku panduan belajar		4(44,4)	3(33,3)	2(22,2)	0	0
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	1(11,1)	5(55,5)	1(11,1)	1(11,1)	0	1(11,1)
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	1(11,1)	5(55,5)	1(11,1)	1(11,1)	1(11,1)	0
Fasilitas layanan kesehatan	0	4(44,4)	3(33,3)	2(22,2)	0	0
Kantin	0	4(44,4)	2(22,2)	2(22,2)	1(11,1)	0

Empat puluh sampai lima puluh persen alumni menyatakan kondisi fasilitas belajar mengajar serta sarana pendukung lainnya berada pada kondisi baik dan ada 44,4% yang menilai kondisi ruang belajar berada kondisi cukup baik (tabel 5.19).

5.2.3 Daya Saing Alumni Prodi S2 Kesmas

Tabel berikut memperlihatkan daya saing alumni Prodi S2 Kesmas FK Unand.

Tabel 5.20 Daya Saing Alumni Prodi S2 Kesmas

Bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	6	66,7	9 (100%)
Tidak	3	33,3	
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	5	55,5	9 (100%)
3 - <12 bulan	2	22,2	
Tidak menjawab	2	22,2	
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	3	33,3	9 (100%)
Mampu	6	66,7	

Jumlah alumni yang langsung bekerja setelah lulus adalah 6 dari 9 orang. Jumlah ini sama dengan data yang ada pada tabel 5.13 bahwa ada 6 orang yang telah bekerja saat memulai pendidikan di S2 Kesmas. Semua alumni menyatakan mampu hingga sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lainnya (tabel 5.20).

Tabel 5.21 Penguasaan Kompetensi Saat Baru Lulus

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	5(55,5)	3(33,3)	0	0	0	1 (11,1)
Kepemimpinan	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)
Kerjasama dalam tim	4(44,4)	4(44,4)	0	0	0	1 (11,1)
Bahasa inggris	2(22,2)	3(33,3)	2(22,2)	1(11,1)	0	1 (11,1)
Komunikasi efektif	2(22,2)	6(66,7)	0	0	0	1 (11,1)
Teknologi informasi	3(33,3)	3(33,3)	2(22,2)	0	0	1 (11,1)
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	3(33,3)	3(33,3)	2(22,2)	0	0	1 (11,1)
Pengembangan diri	4(44,4)	4(44,4)	0	0	0	1 (11,1)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	2(22,2)	5(55,5)	0	1(11,1)	0	1 (11,1)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)

Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	4(44,4)	3(33,3)	1(11,1)	0	0	1 (11,1)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	3(33,3)	3(33,3)	1(11,1)	0	1(11,1)	1 (11,1)
Interprofessional Education (IPE)	3(33,3)	4(44,4)	0	0	1(11,1)	1 (11,1)

Tabel 5.21 memperlihatkan penguasaan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja pada saat baru lulus. Hampir semua kompetensi yang ditanyakan dikuasai secara baik hingga sangat baik oleh hampir semua alumni. Namun untuk kompetensi bahasa inggris, teknologi informasi, dan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu dikuasai pada level cukup oleh 22,2% alumni. Dan masih ada 1 dari 9 alumni yang menyatakan sangat kurang menguasai kompetensi mengkomunikasikan hasil penelitian pada forum ilmiah dan kompetensi *interprofessional education*.

Tabel 5.22 Pentingnya Kompetensi di Dunia Kerja

Pentingnya kompetensi di dunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)	Tidak penting f (%)	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	5 (55,5)	3(33,3)	0	0	0	1 (11,1)
Kepemimpinan	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)
Kerjasama dalam tim	4(44,4)	4(44,4)	0	0	0	1 (11,1)
Bahasa inggris	2(22,2)	3(33,3)	2(22,2)	1(11,1)	0	1 (11,1)
Komunikasi efektif	2(22,2)	6(66,7)	0	0	0	1 (11,1)
Teknologi informasi	3(33,3)	3(33,3)	2(22,2)	0	0	1 (11,1)
Pengembangan diri	4(44,4)	4(44,4)	0	0	0	1 (11,1)
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	3(33,3)	3(33,3)	2(22,2)	0	0	1 (11,1)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	2(22,2)	5(55,5)	0	1(11,1)	0	1 (11,1)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	3(33,3)	5(55,5)	0	0	0	1 (11,1)

Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	4(44,4)	3(33,3)	1(11,1)	0	0	1 (11,1)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	3(33,3)	3(33,3)	1(11,1)	0	1(11,1)	1 (11,1)
Interprofessional Collaboration (IPC)	3(33,3)	4(44,4)	0	0	1(11,1)	1 (11,1)

Sebagian besar alumni menyatakan bahwa semua kompetensi yang ditanyakan penting hingga sangat penting di dunia kerja (tabel 5.22)

Tabel 5.23 Kompetensi yang Diperlukan di Dunia Kerja Tetapi Belum Ada di Kurikulum

Kompetensi diperlukan didunia kerja tetapi belum ada di kurikulum	f	%	Total
Ada	5	55,5	
Tidak ada	4	44,4	9 (100%)

Lima dari sembilan alumni menilai masih ada kompetensi yang diperlukan di dunia kerja tetapi belum ada di kurikulum saat mereka menjalani pendidikan (tabel 5.23). Adapun kompetensi yang belum ada di kurikulum tersebut adalah ilmu komunikasi, pemanfaatan iptek serta pengelolaan data penelitian.

Alumni Prodi S2 Kesmas memberikan saran berikut untuk kemajuan Prodi:

1. Administrasi: perbaikan pengaturan jadwal kuliah, ujian proposal, tesis, dan ujian komprehensif.
2. Fasilitas: peningkatan fasilitas laboratorium Kesmas, perpustakaan, dan jaringan IT
3. Kurikulum: perbaikan/penambahan kurikulum terutama berkaitan dengan perkembangan iptek dan perkembangan zaman serta menambah durasi kerja lapangan/residen untuk mahasiswa jurusan administrasi RS
4. Staf pengajar: Saran untuk lebih inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menambah waktu berdiskusi dengan mahasiswa

5.3 PROGRAM STUDI S2 ILMU BIOMEDIK

5.3.1 Data Pribadi Alumni Prodi S2 Ilmu Biomedik

Alumni Prodi S2 Ilmu Biomedik yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* sebanyak 75 orang dengan data pribadi seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5.24 Data Pribadi Alumni Prodi S2 Biomedik

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	41	54,6	
2018	15	20,0	
2019-2020	17	22,6	
Tidak menjawab	2	2,6	75 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	4	5,3	
Tidak	71	94,7	75 (100%)
Masa studi aktif			
3-4 semester	4	5,3	
5-6 semester	43	57,3	
7-8 semester	17	22,7	
9-10 semester	7	9,3	
11-12	3	4,0	
Tidak menjawab	1	1,3	75 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
3,01 - 3,50	59	78,7	
3,51 - 4,00	15	20,0	
Tidak menjawab	1	1,3	75 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi S2 Ilmu Biomedik (pilihan lebih dari 1)			
Tugas dari instansi asal	18	24,0	
Sesuai kebutuhan tempat kerja	17	22,7	
Sesuai keinginan pribadi	18	24,0	
Reputasi Prodi baik	6	8,0	
Lokasi dekat tempat kerja	2	2,6	
Biaya kuliah terjangkau	3	4,0	
Alasan keluarga	8	10,7	
Syarat pekerjaan	1	1,3	
Menambah ilmu pengetahuan	2	2,6	75 (100%)
Telah bekerja saat memulai Program S2 Ilmu Biomedik			
Ya	53	70,6	
Tidak	22	29,4	75 (100%)
Jenis Institusi tempat bekerja saat ini			
Pemerintah	23	37,1	
Swasta	38	61,3	
Lembaga nonprofit	1	1,6	62 (100%)
Tidak menjawab			
Jenis pekerjaan saat ini			
Akademisi	47	74,6	

Praktisi	10	15,9	
Administrasi/Struktural	4	6,4	
Ahli teknologi Laboratorium Medik	1	1,6	
Marketing perusahaan farmasi	1	1,6	63 (100%)

Alumni yang memberikan respon *tracer study* separuhnya adalah lulusan tahun sebelum 2018. Sembilan puluh empat koma tujuh persen tidak lulus tepat waktu, masa studi aktif terbanyak adalah pada rentang 5-6 semester, serta IPK 3,01 – 3,50. Tiga alasan terbanyak melanjutkan pendidikan ke Prodi S2 Biomedik adalah karena tugas dari instansi asal, sesuai dengan kebutuhan tempat kerja serta karena alasan keinginan pribadi. Pada saat memulai Pendidikan di S2 Biomedik, 70,6% alumni telah bekerja. Sebagian besar alumni saat ini bekerja di isntitusi swasta dengan jenis pekerjaan terbanyak sebagai akademisi (74,6%) (tabel 5.24).

Tabel 5.25 Hal yang Turut Berpengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi di Prodi S2 Biomedik

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f(%)	Berpengaruh f(%)	Cukup f(%)	tidak berpengaruh f(%)	Sangat Tidak berpengaruh f(%)	Tidak menjawab
Alasan keuangan	17(22,6)	6(8,0)	10(13,3)	9(12,0)	25(33,3)	0
Penelitian/penulisan thesis yang lambat	28(37,3)	10(13,3)	14(18,6)	11(14,6)	8 (10,6)	0
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	3(4,0)	4(5,3)	6(8,0)	9(12,0)	42(56)	0
Alasan keluarga	4(5,3)	7(9,3)	11(14,6)	7(9,3)	35(46,6)	0

Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam penyelesaian masa studi di Prodi S2 Biomedik adalah penelitian/penulisan tesis yang lambat menurut 37,3% alumni. Sedangkan alasan keuangan berpengaruh sangat besar menurut 22,6% alumni (tabel 5.25). Adapun alasan lainnya yang dinyatakan berpengaruh dalam penyelesaian masa studi adalah kesulitan dalam membagi waktu (9/75), alasan kesehatan (2/75), publikasi (1/75), TOEFL (2/75) serta adanya matrikulasi di akhir progam (1/75).

Tabel 5.26 Sumber Pembiayaan

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Basiswa	25	33,3	
Pribadi	25	33,3	
Keluarga	25	33,3	75 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
Basiswa Stikes SumBar	2	8,0	

Dikti	4	16,0	
Univ. Baiturrahmah	2	8,0	
PPSDM Dinkes Kab. Merangin	1	4,0	
PPSDMNK Kemenkes Solok	1	4,0	
Bakrie Centre Foundation	1	4,0	
PPSDM Poltekkes Kemenkes Padang	6	24,0	
PPSDMK UPTD LabKesda Sumbar	1	4,0	
PPSDM Menkes Dana DIVA Kab, Indragiri Hilir	1	4,0	
Yayasan Pendidikan Alifah Nur Ikhlas Padang	2	8,0	
BPPS Univ. Fort de Kock Bukit Tinggi	2	8,0	
Univ. Lampung	1	4,0	
PPSDMK Kemenkes Puskesmas Kota Donok	1	4,0	25 (100%)
Biaya Penelitian			
Beasiswa	15	20,0	
Hibah (PNBP Dosen Muda FK Unand)	1	1,3	
Proyek Penelitian Dosen	16	21,3	
Keluarga	18	24,0	
Pribadi	25	33,3	75 (100%)

Terdapat distribusi yang merata terkait pembiayaan kuliah yaitu pembiayaan melalui beasiswa, pembiayaan oleh pribadi alumni dan pembiayaan oleh keluarga, masing-masingnya 33,3%. Jenis beasiswa yang diterima cukup bervariasi. Untuk pembiayaan penelitian, 33,3% dibiayai secara pribadi, 24% dibiayai oleh keluarga dan sisanya dibiayai oleh beasiswa, hibah serta proyek penelitian dosen (tabel 5.26).

Tabel 5.27 Kesesuaian Program Studi dengan Pekerjaan

	Sangat sesuai f (%)	Sesuai f (%)	Cukup sesuai f (%)	Tidak sesuai f (%)	Sangat Tidak sesuai f (%)	Tidak menjawab
Ilmu yang didapat dengan kebutuhan pekerjaan	34(45,3)	24(32)	4(5,3)	1(1,3)	2(2,6)	10(13,3)
Kebutuhan tempat kerja dengan lulusan Prodi	21(28)	26(34,6)	11(14,6)	2(2,6)	4(5,3)	11(14,5)

Pada tabel 5.27 terlihat bahwa 45,3% alumni menyatakan bahwa ilmu yang didapatkan di Prodi S2 Biomedik sangat sesuai dengan pekerjaan. Kebutuhan tempat kerja dengan lulusan prodi dinilai sesuai oleh 34,6% alumni. Namun pertanyaan ini tidak dijawab oleh 10 dan 11 orang alumni (tabel 3.87).

5.3.2 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S2 Biomedik

Seberapa penting pengalaman pembelajaran memberikan dampak terhadap dunia kerja alumni dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.28 Dampak Pengalaman Pembelajaran Terhadap Dunia Kerja

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f(%)	Tidak penting f(%)	Sangat Tidak penting f(%)	Tidak menjawab f(%)
Pengalaman belajar di dalam kelas	32(42,6)	19(25,3)	9(12)	11(14,6)	1(1,3)	3(4,0)
Pengalaman belajar di laboratorium	34(45,3)	15(20)	8(10,6)	12(16)	0	6(8,0)
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	26(34,6)	17(22,6)	10(13,3)	11(14,6)	4(5,3)	7(9,3)
Pengalaman belajar di dunia kerja/instansi	29(38,6)	19(25,3)	9(12)	11(14,6)	2(2,6)	5(6,6)
Pengalaman belajar mandiri	34(45,3)	19(25,3)	6(8,0)	11(14,6)	0	6(8,0)

Lebih 40 % alumni menilai bahwa pengalaman pembelajaran di dalam kelas, di laboratorium dan pengalaman belajar mandiri memberikan dampak sangat penting terhadap dunia kerja. Sedangkan pengalaman belajar di lapangan/masyarakat dan di dunia kerja dinilai oleh lebih 30% alumni memberikan dampak sangat penting juga (tabel 5.28).

Tabel 5.29 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi S2 Biomedik

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f(%)	Besar f(%)	Cukup f(%)	Kurang f(%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab f(%)
Pengalaman belajar dengan perkuliahan	30(40)	26(34,6)	9(12)	6(8,0)	0	4(5,3)
Peragaan/Demonstrasi	19(25,3)	26(34,6)	15(20)	9(12)	4(5,3)	2(2,6)
Praktikum di laboratorium/kerja lapangan	23(30,6)	24(32)	11(14,6)	10(13,3)	5(6,6)	2((2,6)
Diskusi/presentasi	36(48)	22(29,3)	8(10,6)	8(10,6)	0	1(1,3)
Pemberian tugas	35(46,6)	21(28)	10(13,3)	6(8,0)	0	3(4,0)
Keterlibatan dalam proyek riset	24(32)	17(22,6)	14(18,6)	12(16)	5	3(4,0)
Belajar mandiri	31(41,3)	24(32)	8(10,6)	10(13,3)	0	2(2,6)

Lebih dari 40% alumni menilai pelaksanaan pembelajaran dengan perkuliahan, diskusi/presentasi, pemberian tugas dan belajar mandiri merupakan metode pembelajaran dengan porsi sangat besar di Prodi S2 Biomedik. Metode praktikum di laboratorium dinilai oleh 32% alumni dilaksanakan dengan porsi besar. Ada 20% alumni yang menilai metode peragaan/demonstrasi pada level cukup untuk pelaksanaannya (tabel 5.29).

Tabel 5.30 Tanggapan terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi S2 Biomedik

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)	Tidak menjawab
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	23(30,6)	23(30,6)	17(22,6)	8(10,6)	2(2,6)	2(2,6)
Pembimbingan akademik	28(37,3)	22(29,3)	14(18,6)	8(10,6)	1(1,3)	2(2,6)
Kesempatan diikuti dalam proyek riset	24(32)	17(22,6)	21(28)	6(8,0)	3(4,0)	4(5,3)
Kondisi umum proses belajar mengajar	22(29,3)	29(38,6)	19(25,3)	3(4,0)	0	2(2,6)
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	21(28)	20(26,6)	19(25,3)	8(10,6)	0	5(6,6)

Pelaksanaan proses belajar mengajar di Prodi S2 Biomedik berupa kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah, pembimbingan akademik, kesempatan ikut dalam proyek riset dinilai sangat baik oleh lebih 30,6%, 37,3% dan 32% alumni. Kondisi umum proses belajar mengajar dinilai baik oleh 38,6% alumni sedangkan kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional dinilai sangat baik oleh 28% alumni, baik oleh 26,6% alumni dan cukup oleh 25,3% alumni (tabel 5.30).

Tabel 5.31 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar di Prodi S2 Biomedik

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f(%)	Tidak menjawab
Perpustakaan	27(36)	20(26,6)	20(26,6)	6(8,0)	0	2(2,6)
Teknologi informasi dan komunikasi	27(36)	22(29,3)	19(25,3)	6(8,0)	0	1(1,3)
Ruang belajar	20(26,6)	28(37,3)	20(26,6)	6(8,0)	0	1(1,3)
Laboratorium	28(37,3)	26(34,6)	13(17,3)	7(9,3)	0	1(1,3)
Buku panduan belajar	19(25,3)	23(30,6)	20(26,6)	12(16)	0	1(1,3)
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	23(30,6)	28(37,3)	18(24)	5(6,6)	0	1(1,3)
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	19(25,3)	17(22,6)	23(30,6)	12(16)	3(4,0)	1(1,3)
Fasilitas layanan kesehatan	19(25,3)	24(32)	20(26,6)	8(10,6)	3(4,0)	1(1,3)
Kantin	16(21,3)	24(32)	25(33,3)	6(8,0)	2(2,6)	2(2,6)

Penilaian terhadap kondisi fasilitas belajar mengajar di Prodi S2 Biomedik dapat dilihat pada tabel 5.31. Perpustakaan, teknologi informasi dan komunikasi, laboratorium dinilai sangat baik oleh 36%, 36%, dan 37,3% alumni. Ruang belajar, buku panduan belajar, variasi matakuliah dan

fasilitas layanan kesehatan dinilai baik oleh 37,3%, 30,6%, 37,3% dan 32% alumni. Sedangkan kondisi pusat kegiatan mahasiswa dan kantin dinilai cukup oleh 30,6% dan 33,3% alumni.

5.3.3 Daya Saing Alumni Prodi S2 Biomedik

Daya saing alumni setelah lulus dari Prodi S2 Biomedik dapat dilihat pada tabel berikut. Lima puluh enam persen alumni segera bekerja setelah lulus, namun data ini tidak sejalan dengan data awal yang menyatakan bahwa 70,6% alumni telah bekerja pada saat memulai Pendidikan di prodi S2 Biomedik tetapi terdapat 21 orang yang tidak menjawab untuk pertanyaan ini. Kemungkinan ada perbedaan penafsiran terkait pertanyaan langsung bekerja setelah lulus. Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan adalah kurang dari 3 bulan pada 90,5% alumni. Terdapat 45,3% alumni yang menyatakan sangat mampu untuk bersaing dengan alumni prodi S2 Biomedik dari perguruan tinggi lainnya, 9,3% merasa cukup mampu dan 1,3% menyatakan kurang mampu untuk bersaing dengan alumni prodi S2 Biomedik dari perguruan tinggi lainnya (tabel 5.32)

Tabel 5.32 Daya Saing Alumni Prodi S2 Biomedik

Daya saing alumni	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	42	56	
Tidak	12	16	
Tidak menjawab	21	28	75 (100%)
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	38	90,5	
3 - <12 bulan	3	7,1	
≥ 12 bulan	1	2,4	
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	34	45,3	
Mampu	24	32	
Cukup	7	9,3	
Kurang	1	1,3	
Tidak menjawab	9	12	75 (100%)

Tabel 5.33 Penguasaan Kompetensi saat baru lulus

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	36(48)	31(41,3)	1(1,3)	5(6,6)	0	2(2,6)
Kepemimpinan	31(41,3)	33(44)	4(5,3)	5(6,6)	0	2(2,6)
Kerjasama dalam tim	35(46,6)	29 (38,6)	4(5,3)	5(6,6)	0	2(2,6)
Bahasa inggris	14(18,6)	29(38,6)	18(24)	9(12)	3(4,0)	2(2,6)
Komunikasi efektif	33(44)	29(38,6)	5(6,6)	6(8,0)	0	2(2,6)
Teknologi informasi	26(34,6)	31(41,3)	10(13,3)	6(8,0)	0	2(2,6)
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	26(34,6)	30(40)	10(13,3)	7(9,3)	0	2(2,6)
Pengembangan diri	30(40)	31(41,3)	6(8,0)	6(8,0)	0	2(2,6)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	28(37,3)	31(41,3)	7(9,3)	7(9,3)	0	2(2,6)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	23(30,6)	35(46,6)	7(9,3)	6(8,0)	1(1,3)	3(2,6)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	25(33,3)	33(44)	8(10,6)	5(6,6)	2(2,6)	2(2,6)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	25(33,3)	34(45,3)	7(9,3)	6(8,0)	0	3(4,0)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	27(36)	33(44)	6(8,0)	7(9,3)	0	2(2,6)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	25(33,3)	33(44)	7(9,3)	6(8,0)	2(2,6)	2(2,6)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	23(30,6)	30(40)	9(12)	9(12)	2(2,6)	2(2,6)
Interprofessional Education (IPE)	17(22,6)	37(49,3)	9(12)	8(10,6)	2(2,6)	2(2,6)

Kompetensi moral, etika, profesionalisme, kerjasama dalam tim, dan komunikasi efektif dikuasai dengan sangat baik oleh 48%, 46,6%, dan 44% alumni saat baru lulus. Kompetensi kepemimpinan, bahasa inggris, teknologi informasi, teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu, pengembangan diri, penguasaan ilmu kekhususan, merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya, menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini, memecahkan masalah kompleks sesuai bidang ilmu, mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian, mempublikasikan hasil penelitian, mengkomunikasikan hasil penelitian dan interprofessional education di kuasai pada level baik oleh sekitar 30-40% alumni (tabel 5.33).

Tabel 5.34 Pentingnya Kompetensi di Dunia Kerja

Pentingnya kompetensi di dunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)	Tidak menjawab f (%)
Moral, etika, profesionalisme	55(73,3)	12(16)	5(6,6)	2(2,6)	1(1,3)
Kepemimpinan	51(68)	16(21,3)	2(2,6)	4(5,3)	2(2,6)
Kerjasama dalam tim	53(70,6)	14(18,6)	5(6,6)	2(2,6)	1(1,3)
Bahasa Inggris	46(61,3)	18(24)	5(6,6)	4(5,3)	2(2,6)
Komunikasi efektif	52(69,3)	14(18,6)	6(8,0)	2(2,6)	1(1,3)
Teknologi informasi	51(68)	15(20)	5(6,6)	3(4,0)	1(1,3)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	51(68)	15(20)	5(6,6)	3(4,0)	1(1,3)
Pengembangan diri	50(66,6)	16(21,3)	4(5,3)	3(4,0)	2(2,6)
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	50(66,6)	16(21,3)	4(5,3)	4(5,3)	1(1,3)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	48(64)	17(22,6)	4(5,3)	4(5,3)	2(2,6)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	46(61,3)	18(24)	4(5,3)	4(5,3)	3(4,0)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	46(61,3)	19(25,3)	5(6,6)	3(4,0)	2(2,6)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	49(65,3)	17(22,6)	4(5,3)	4(5,3)	1(1,3)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	49(65,3)	16(21,3)	3(4,0)	5(6,6)	2(2,6)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	46(61,3)	14(18,6)	5(6,6)	6(8,0)	4(5,3)
Interprofessional Collaboration (IPC)	45(60)	16(21,3)	4(5,3)	6(8,0)	4(5,3)

Lebih dari 50% alumni menilai bahwa kompetensi yang ditanyakan sangat penting untuk dunia kerja (tabel 5.34).

Tabel 5.35 Kompetensi yang diperlukan, tetapi belum ada di kurikulum

Kompetensi diperlukan di dunia kerja tetapi belum ada di kurikulum	f	%
Ada	20	26,7
Tidak ada	49	65,3
Tidak menjawab	6	8
		75 (100%)

Jika ada, sebutkan:

- Imunologi
- Asuhan gizi
- Bahasa Inggris
- Biomedikal dalam industri
- Bioteknologi dan bioinformatika
- Kepemimpinan, kerjasama tim, kreatifitas, publikasi ilmiah, pengembangan diri
- Kewirausahaan
- Manajemen kerja
- Pemanfaatan Iptek
- Penggunaan alat laboratorium

Pada tabel 5.35 terlihat bahwa 26,7% menyatakan bahwa ada kompetensi yang diperlukan di dunia kerja, tetapi belum ada pada saat mereka mengikuti pendidikan di Prodi S2 Biomedik. Kompetensi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 5.35 diatas.

Alumni Prodi S2 Biomedik memberikan saran untuk kemajuan prodi sebagai berikut:

- Bidang administrasi: membuat grup alumni, perbaikan sistem teknologi pembayaran SPP, peningkatan pelayanan kepada mahasiswa
- Bidang fasilitas: penambahan buku referensi, penambahan jumlah kelas dan laboratorium, pemaksimalan penggunaan laboratorium biomedis untuk mahasiswa, perbaikan ruang kuliah yang lebih kondusif, fasilitasi mahasiswa untuk dana penelitian, publikasi dan lapangan kerja
- Bidang kurikulum: penambahan materi kuliah tentang etika kerja atau bisnis, peningkatan metode pembelajaran, menambah peminatan, penyesuaian kurikulum sesuai dengan perkembangan terbaru, meningkatkan seminar ilmiah, kemudahan proses publikasi jurnal, adanya matrikulasi terkait keterampilan meneliti di laboratorium, praktik sains di laboratorium
- Bidang staf pengajar: peningkatan dalam hal konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing, komunikasi, penilaian objektif, keterlibatan mahasiswa dalam proyek riset, umpan balik dari dosen terhadap mahasiswa, pelaksanaan kuliah sesuai dengan jadwal.

BAB 6
HASIL TELUSUR ALUMNI
PROGRAM STUDI S3

6.1 PROGRAM STUDI S3 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Alumni Prodi S3 Kesehatan Masyarakat (Kesmas) yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* sebanyak 16 orang. Data pribadi alumni yang merespon kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

6.1.1 Data Pribadi Alumni Prodi S3 Kesmas

Tabel 6.1 Data Pribadi Alumni Prodi S3 Kesmas

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	5	31,2	
2018	6	37,5	
2019-2020	5	31,3	16 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	10	62,5	
Tidak	6	37,5	16 (100%)
Masa studi aktif			
5-6 semester	2	12,5	
7-8 semester	9	56,3	
9-10 semester	3	18,7	
11-12	2	12,5	16 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
3,01 - 3,50	1	6,2	
3,51 - 4,00	15	93,8	16 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi S3 Kesehatan Masyarakat (pilihan lebih dari 1)			
Tugas dari instansi asal	3	18,7	
Sesuai kebutuhan tempat kerja	5	31,2	
Sesuai keinginan pribadi	3	18,7	
Reputasi Prodi baik	1	6,2	
Lokasi dekat tempat kerja	1	6,2	
Alasan keluarga	3	18,8	16 (100%)
Telah bekerja saat memulai Program S2 Kesehatan Masyarakat			
Ya	16	100	
Tidak	0	0	16 (100%)
Jenis Institusi tempat bekerja saat ini			
Pemerintah	8	50	
Swasta	8	50	16 (100%)
Jenis pekerjaan saat ini			
Akademisi	15	93,8	
Praktisi, akademisi, peneliti	1	6,2	16 (100%)

Alumni yang mengisi kuesioner merupakan lulusan pada tahun sebelum 2018, 2018 dan 2019/2020 dengan proporsi yang hampir sama banyak. Enam puluh dua koma lima persen lulus tepat waktu dengan masa studi aktif terbanyak pada rentang 7-8 semester, serta IPK kumulatif 3,51-4,00 pada 93,8% alumni. Alasan terbanyak untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi S3 Kesmas adalah karena sesuai dengan kebutuhan tempat kerja (31,2%) dan seluruh alumni tersebut telah bekerja pada saat memulai pendidikan di Prodi S3 Kesmas. Terdapat distribusi yang merata untuk jenis institusi tempat kerja alumni pada saat ini yaitu institusi pemerintah (50%) dan institusi swasta (50%), serta 93,8% nya bekerja sebagai akademisi (tabel 6.1).

Tabel 6.2 Hal yang Turut Berpengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi di Prodi S3 Kesmas

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f (%)	Berpengaruh f (%)	Cukup f (%)	tidak berpengaruh f (%)	Sangat Tidak berpengaruh f (%)
Alasan keuangan	4(25)	4(25)	6(37,5)	1(6,3)	4(25)
Penelitian/penulisan tesis yang lambat	3(18,8)	1(6,3)	2(12,5)	3(18,8)	3(18,8)
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	2(12,5)	1(6,3)	2(12,5)	4(25)	7(43,7)
Alasan keluarga	2(12,5)	4(25)	4(25)	3(18,8)	5(31,3)

Pada tabel 6.2 dapat dilihat hal yang berpengaruh dalam penyelesaian masa studi. Alasan keuangan cukup berpengaruh pada 37,5% alumni, tidak lulus ujian dianggap sangat tidak berpengaruh oleh 43,7% alumni begitu juga dengan alasan keluarga sangat tidak berpengaruh pada 31,3% alumni. Sedangkan alasan terkait penelitian dan penulisan tesis mendapat porsi jawaban yang cukup bervariasi yaitu sangat berpengaruh pada 18,8%, tidak berpengaruh pada 18,8% lainnya dan sangat tidak berpengaruh pada 18,8% alumni. Alumni juga ada yang menambahkan hal lain yang dinyatakan turut berpengaruh masa studinya yaitu faktor jarak tempat tinggal, pekerjaan, penerbitan jurnal dan masalah kesehatan.

Sepuluh dari alumni dibiayai oleh beasiswa untuk pembiayaan kuliahnya dengan sumber beasiswa yang berasal dari Kemenkes dan Kemenristek Dikti. Untuk penelitian terdapat pembiayaan yang beragam namun paling banyak dibiayai secara pribadi (43,7%) (tabel 6.3)

Tabel 6.3 Sumber Pembiayaan

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Beasiswa	8	50	
Pribadi	6	37,5	
Lainnya	2	12,5	16 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
BPPSDM kesehatan	3	37,5	
BPPDN	2	25,0	
Dikti	3	37,5	8 (100%)
Biaya Penelitian			
Beasiswa	4	25,0	
Hibah (Hibah PDD, Hibah bersaing Dikti)	2	12,5	
Proyek penelitian dosen	1	6,25	
Keluarga	1	6,25	
Pribadi	7	43,7	
Yayasan	1	6,25	16 (100%)

Tabel 6.4 Kesesuaian Prodi dengan pekerjaan

	Sangat sesuai f (%)	Sesuai f (%)	Cukup sesuai f(%)	Tidak sesuai f(%)	Sangat Tidak sesuai f (%)
Ilmu yang didapat dengan kebutuhan pekerjaan	16 (100)	0	0	0	0
Kebutuhan tempat kerja dengan lulusan Prodi	12(75)	3(18,8)	0	0	1(6,3)

Seluruh alumni menyatakan bahwa ilmu yang didapat di Prodi S3 Kesmas sangat sesuai dengan pekerjaannya, dan 75% alumni menilai bahwa kebutuhan tempat kerja sangat sesuai dengan lulusan Prodi (tabel 6.4).

6.1.2 Pengalaman pembelajaran di Prodi S3 Kesmas

Seberapa penting pengalaman pembelajaran memberikan dampak terhadap dunia kerja alumni Prodi S3 Kesmas dapat dilihat pada tabel berikut. Pengalaman belajar berupa belajar di dalam kelas, belajar dilapangan/masyarakat, belajar didunia kerja/instansi dan belajar mandiri dinilai sangat penting dalam memberikan dampak terhadap dunia kerja 43,8%, 56,2%, 50% dan 43,8% alumni. Sedangkan pengalaman belajar di laboratorium di nilai penting oleh 50% alumni (tabel 6.5).

Tabel 6.5 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S3 Kesmas

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f(%)	Tidak penting f(%)	Sangat Tidak penting f(%)
Pengalaman belajar di dalam kelas	7(43,8)	6(37,5)	1(6,2)	2(12,5)	0
Pengalaman belajar di laboratorium	4(25)	8(50)	2(12,5)	1(6,2)	1(6,2)
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	9(56,2)	4(25)	2(12,5)	0	0
Pengalaman belajar di dunia kerja/instansi	8(50)	5(31,2)	2(12,5)	1(6,2)	0
Pengalaman belajar mandiri	7(43,8)	6(37,5)	2(12,5)	1(6,2)	0

Tabel 6.6 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi S3 Kesmas

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f(%)	Besar f(%)	Cukup f(%)	Kurang f(%)	Sangat kurang f(%)
Pengalaman belajar dengan perkuliahan	7(43,8)	7(43,8)	2(12,5)	0	0
Peragaan/Demonstrasi	8(50)	4(25)	3(18,8)	1(6,2)	0
Praktikum di laboratorium/kerja lapangan	9(56,2)	3(18,8)	2(12,5)	1(6,2)	1(6,2)
Diskusi/presentasi	10(62,5)	6(37,5)	0	0	0
Pemberian tugas	9(56,2)	7(43,8)	0	0	0
Keterlibatan dalam proyek riset	5(31,2)	7(43,8)	2(12,5)	1(6,2)	1(6,2)
Belajar mandiri	6(37,5)	8(50)	2(12,5)	0	0

Metode pembelajaran berupa perkuliahan, peragaan, praktikum/kerja lapangan, diskusi/presentasi dan pemberian tugas dilaksanakan dengan porsi sangat besar menurut 43,8%, 50%, 56,2%, 62,5% dan 56,2% alumni. Sedangkan metode berupa keterlibatan dalam proyek riset dan belajar mandiri mendapat porsi yang besar menurut 43,8% dan 50% alumni S3 Kesmas (tabel 6.6).

Tabel 6.7 Tanggapan terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi S3 Kesmas

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup	Kurang f (%)	Sangat kurang f(%)
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	10(62,5)	5(31,2)	1(6,2)	0	0
Pembimbingan akademik	8(50)	6(37,5)	2(12,5)	0	0
Kesempatan diikuti dalam proyek riset	3(18,8)	7(43,8)	3(18,8)	2	1(6,2)
Kondisi umum proses belajar mengajar	6(37,5)	8(50)	2(12,5)	0	0
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	6(37,5)	6(37,5)	3(18,8)	1(6,2)	0

Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah serta pembimbingan akademik dinilai sangat baik oleh 62,5% dan 50% alumni. Kesempatan ikut dalam proyek riset, kondisi umum proses belajar mengajar serta kesempatan menjadi bagian jejaring ilmiah professional dinilai baik oleh 43,8%, 50% dan 37,5% alumni (tabel 6.7).

Tabel 6.8 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar di Prodi S3 Kesmas

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Buruk f (%)	Sangat buruk f (%)
Perpustakaan	6(37,5)	6(37,5)	4(25)	0	0
Teknologi informasi dan komunikasi	8(50)	4(25)	3(18,8)	1(6,2)	0
Ruang belajar	7(43,8)	6(37,5)	2(12,5)	1(6,2)	0
Laboratorium	5(31,2)	6(37,5)	1(6,2)	3(18,8)	1(6,2)
Buku panduan belajar	5(31,2)	8(50)	1(6,2)	2(12,5)	0
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	6(37,5)	6(37,5)	3(18,8)	1(6,2)	0
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	5(31,2)	5(31,2)	3(18,8)	2(12,5)	1(6,2)
Fasilitas layanan kesehatan	4(25)	7(43,8)	3(18,8)	1(6,2)	1(6,2)
Kantin	4(25)	4(25)	4(25)	4(25)	0

Penilaian alumni terhadap kondisi fasilitas belajar mengajar dan sarana pendukung lainnya dapat dilihat pada tabel 6.8. Perpustakaan, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, ruang belajar, variasi matakuliah, serta pusat kegiatan mahasiswa dinilai sangat baik oleh 37,5%, 50%, 43,8%, 37,5%, 31,2% alumni. Laboratorium, fasilitas layanan kesehatan dan kantin dinilai baik oleh 37,5%, 43,8% dan 25% alumni.

6.1.3 Daya Saing Alumni S3 Kesmas

Daya saing alumni S3 Kesmas setelah lulus pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut. Seluruh alumni Prodi S3 Kesmas langsung bekerja setelah lulus dengan masa tunggu kurang dari tiga bulan. Hal ini dapat berhubungan dengan data awal yang menyatakan bahwa semua alumni yang merespon kuesioner *tracer study* memang telah bekerja pada saat memulai pendidikan di Prodi S3 Kesmas. Delapan puluh satu koma dua alumni menyatak sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari universitas lain (tabel 6.9).

Tabel 6.9 Daya Saing Alumni S3 Kesmas

Langsung bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	16	100	
Tidak	0	0	16(100%)
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	16	100	
3 - <12 bulan	0	0	16(100%)
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	13	81,2	
Mampu	3	18,8	16(100%)

Tabel 6.10 Penguasaan Kompetensi Saat Baru Lulus

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)
Moral, etika, profesionalisme	10(62,5)	6(37,5)	0
Kepemimpinan	10(62,5)	6(37,5)	0
Kerjasama dalam tim	9(56,2)	6(37,5)	0
Bahasa inggris	9(56,2)	7(43,8)	0
Komunikasi efektif	6(37,5)	10(62,5)	0
Teknologi informasi	6(37,5)	10(62,5)	0
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	11(68,8)	5(31,2)	0
Pengembangan diri	8(50)	8(50)	0
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	10(62,5)	6(37,5)	0
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	10(62,5)	6(37,5)	0
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	9(56,2)	6(37,5)	0
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	8(50)	8(50)	0
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	8(50)	7(43,8)	1(6,2)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	5(31,2)	10(62,5)	1(6,2)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	6(37,5)	9(56,2)	1(6,2)
Interprofessional Education (IPE)	12(75)	3(18,8)	1(6,2)

Pada tabel 6.10 memperlihatkan bahwa lebih dari separuh alumni menyatakan menguasai dengan sangat untuk semua kompetensi yang ditanyakan, kecuali untuk kompetensi teknologi informasi, teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu, mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional serta mengkomunikasikan hasil penelitian pada forum ilmiah tingkat nasional/internasional yang dikuasai pada level baik oleh lebih dari separuh alumni S3 Kesmas.

Tabel 6.11 Pentingnya Kompetensi di Dunia Kerja

Pentingnya kompetensi di dunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Kurang penting f (%)
Moral, etika, profesionalisme	12(75)	3(18,8)	1(6,2)	0
Kepemimpinan	13(81,2)	2(12,5)	1(6,2)	0
Kerjasama dalam tim	13(81,2)	2(12,5)	0	1(6,2)
Bahasa inggris	13(81,2)	2(12,5)	1(6,2)	0
Komunikasi efektif	14(87,5)	1(6,2)	0	1(6,2)
Teknologi informasi	12(75)	3(18,8)	0	1(6,2)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	12(75)	3(18,8)	0	1(6,2)
Pengembangan diri	14(87,5)	1(6,2)	1(6,2)	0
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	11(68,8)	4(25)	1(6,2)	0
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	11(68,8)	4(25)	1(6,2)	0
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	11(68,8)	4(25)	1(6,2)	0
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	11(68,8)	4(25)	1(6,2)	0
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	12(75)	3(18,8)	0	1(6,2)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	10(62,5)	5(31,2)	0	1(6,2)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	9(56,2)	6(37,5)	0	1(6,2)
Interprofessional Collaboration (IPC)	9(56,2)	6(37,5)	0	1(6,2)

Lebih dari separuh alumni menilai bahwa semua kompetensi yang ditanyakan sangat penting di dunia kerja (tabel 6.11).

Tabel 6.12 Kompetensi Lain yang Diperlukan

Kompetensi diperlukan didunia kerja tetapi belum ada di kurikulum	f	%	Total
Ada	6	37,5	
Tidak ada	10	62,5	16 (100)

Jika ada, sebutkan:

- Penulisan artikel untuk publikasi bereputasi
- Presentasi berbahasa inggris
- Soft skills
- Strategi pembelajaran inovatif

Pada tabel 6.12 terlihat bahwa ada 37,5% alumni yang menilai bahwa masih ada kompetensi yang diperlukan diduni kerja tetapi belum ada di kurikulum saat mereka di prodi S3 Kesmas. Adapun kompetensi yang dimaksud adalah penulisan artikel, presentasi berbahasa inggris, *soft skills* dan strategi pembelajaran inovatif.

Dari pertanyaan terbuka terhadap alumni tentang saran untuk perbaikan prodi S3 Kesmas dapat dikelompokkan saran-sarannya sebagai berikut:

- Bidang administrasi: penyusunan jadwal kuliah dan pembimbingan dan pelayanan akademik yang lebih baik
- Bidang fasilitas: peningkatan sarana dan prasarana mengikuti perkembangan iptek, pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan pendidikan
- Bidang kurikulum: publikasi hasil penelitian, *critical appraisal*, perkuliahan daring mengundang pakar dari dalam dan luar negeri, kemitraan dengan PTN lain, mengadakan seminar nasional dan internasional, *soft skills*, kepedulian dalam penyelesaian disertasi mahasiswa

6.2 PROGRAM STUDI S3 ILMU BIOMEDIK

Alumni Prodi S3 Ilmu Biomedik yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* adalah sebanyak 15 orang.

6.2.1 Data Alumni Prodi S3 Biomedik

Data alumni prodi S3 Biomedik yang mengisi kuesioner *tracer study* dapat dilihat pada tabel berikut. Enam puluh persen alumni prodi S3 Biomedik yang mengisi kuesioner *tracer study* adalah lulusan pada tahun 2018, 66,7 % alumni menyatakan tidak lulus tepat waktu dengan rentang masa studi yang terdistribusi hampir sama banyak, namun 33,3% alumni menyelesaikan pendidikan selama 11-12 semester. Indeks prestasi kumulatif terbanyak adalah 3,51-4,00. Alasan terbanyak untuk melanjutkan pendidikan di prodi S3 Biomedik adalah karena tugas dari instansi asal dan sesuai dengan kebutuhan tempat kerja. Seluruh alumni telah bekerja saat memulai pendidikan di prodi S3 Biomedik dan 80%-nya bekerja di institusi pemerintah dengan jenis pekerjaan terbanyak adalah akademisi (73%) (tabel 6.13).

Tabel 6.13 Data Alumni Prodi S3 Biomedik

Data Pribadi	f	%	Total
Tahun lulus			
Sebelum 2018	6	40	
2018	9	60	15 (100%)
Lulus tepat waktu			
Ya	5	33,3	
Tidak	10	66,7	15 (100%)
Masa studi aktif			
3-4 semester	1	6,7	
5-6 semester	3	20,0	
7-8 semester	3	20,0	
9-10 semester	3	20,0	
11-12 semester	5	33,3	15 (100%)
Indeks prestasi kumulatif			
3,01 - 3,50	1	6,7	
3,51 - 4,00	14	93,3	15 (100%)
Alasan melanjutkan pendidikan ke Prodi S3 Ilmu Biomedik (pilihan lebih dari 1)			
Tugas dari instansi asal	7	46,7	
Sesuai kebutuhan tempat kerja	7	46,7	
Sesuai keinginan pribadi	1	6,7	15 (100%)
Telah bekerja saat memulai Program S3 Ilmu Biomedik			
Ya	15	100	
Tidak	0	0	15 (100%)
Jenis Institusi tempat bekerja saat ini			
Pemerintah	12	80,0	
Swasta	3	20,0	15 (100%)
Jenis pekerjaan saat ini			
Akademisi	11	73,0	
Praktisi	4	27,0	15 (100%)

Tabel 6.14 Hal yang Turut Berpengaruh dalam Penyelesaian Masa Studi

Hal yang turut berpengaruh dalam penyelesaian masa studi	Sangat berpengaruh f(%)	Berpengaruh f(%)	Cukup f(%)	tidak berpengaruh f(%)	Sangat Tidak berpengaruh f(%)	Tidak menjawab
Alasan keuangan	1(6,6)	2(13,3)	1(6,6)	0	10(66,6)	1(6,6)
Penelitian/penulisan thesis yang lambat	2(13,3)	2(13,3)	4(26,6)	4(26,6)	2(13,3)	1(6,6)
Tidak lulus ujian/banyak mengulang	1(6,6)	1(6,6)	1(6,6)	0	10(66,6)	2(13,3)
Alasan keluarga	1(6,6)	2(13,3)	1(6,6)	0	9(60)	2(13,3)

Tabel 6.14 memperlihatkan hal yang berpengaruh terhadap penyelesaian masa studi. Alasan keuangan, tidak lulus/mengulang dan alasan keluarga sangat tidak berpengaruh terhadap

penyelesaian masa studi 66,6%, 66,6% dan 60% alumni. Penelitian/penulisan tesis dinilai cukup berpengaruh pada 26,6% alumni.

Tabel 6.15 Sumber Pembiayaan

Sumber biaya	f	%	Total
Biaya kuliah			
Basiswa	7	46,7	
Pribadi	8	53,3	15 (100%)
Jenis beasiswa kuliah			
BPPS	2	28,6	
BPPDN	3	42,9	
Dikti	1	14,3	
Bantuan Dana Unand	1	14,3	7 (100%)
Biaya Penelitian			
Basiswa	1	6,7	
Hibah	3	30,0	
Proyek penelitian dosen	2	13,3	
Pribadi	9	60,0	15 (100%)

Terdapat proporsi yang hampir berimbang antara kuliah yang dibiayai oleh beasiswa dan yang dibiayai secara pribadi. Beasiswa yang diterima berasal dari pemerintah pusat dan yang berasal dari institusi asal alumni. Untuk pembiayaan penelitian, terbanyak dibiayai secara pribadi oleh alumni (60%) (6.15).

Tabel 6.16 Kesesuaian Program Studi dengan Pekerjaan

	Sangat sesuai f (%)	Sesuai f (%)	Cukup sesuai f(%)	Tidak sesuai f(%)
Ilmu yang didapat dengan kebutuhan pekerjaan	10(66,6)	4(26,6)	1(6,6)	0
Kebutuhan tempat kerja dengan lulusan Prodi	8(53,3)	6(40)	0	1(6,6)

Sebagian besar alumni (66,6%) menyatakan bahwa ilmu yang didapat di Prodi S3 Biomedik sangat sesuai dengan pekerjaan serta 53% menilai kebutuhan tempat kerja mereka juga sangat sesuai dengan untuk lulusan prodi S3 Biomedik (tabel 6.16).

6.2.2 Pengalaman Pembelajaran di Prodi S3 Biomedik

Seberapa penting pengalaman pembelajaran memberikan dampak terhadap dunia kerja alumni Prodi S3 Biomedik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.17 Dampak Pengalaman Pembelajaran di Prodi S3 Biomedik

Pengalaman pembelajaran	Sangat penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f (%)	Tidak penting f (%)	Sangat Tidak penting f (%)
Pengalaman belajar di dalam kelas	7(46,7)	7(46,7)	1(6,6)	0	0
Pengalaman belajar di laboratorium	9(60)	4(26,6)	1(6,6)	0	0
Pengalaman belajar dilapangan/masyarakat	7(46,7)	5(33,3)	2(13,3)	0	1(6,6)
Pengalaman belajar di dunia kerja/instansi	8(53,3)	5(33,3)	2(13,3)	0	0
Pengalaman belajar mandiri	8(53,3)	5(33,3)	2(13,3)	0	0

Pengalaman pembelajaran di dalam kelas, di laboratorium, di lapangan/masyarakat, di dunia kerja dan belajar mandiri dinilai oleh 46,7%, 60%, 46,7%, 53,3% dan 53,3% alumni memberikan dampak sangat penting pada dunia kerja (tabel 6.17).

Tabel 6.18 Porsi Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Prodi S3 Biomedik

Pelaksanaan Metode Pembelajaran	Sangat besar f (%)	Besar f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Sangat kurang f (%)	Tidak menjawab f (%)
Pengalaman belajar dengan perkuliahan	7(46,7)	6(40)	2(13,3)	0	0	0
Peragaan/Demonstrasi	5(33,3)	3(20)	4(26,6)	1(6,6)	1(6,6)	1(6,6)
Praktikum di laboratorium/kerja lapangan	6(40)	4(26,6)	2(13,3)	1(6,6)	1(6,6)	1(6,6)
Diskusi/presentasi	9(60)	4(26,6)	1(6,6)	0	0	1(6,6)
Pemberian tugas	6(40)	7(46,7)	1(6,6)	0	0	1(6,6)
Keterlibatan dalam proyek riset	3(20)	6(40)	5(33,3)	0	0	1(6,6)
Belajar mandiri	7(46,7)	6(40)	1(6,6)	0	0	1(6,6)

Metode pembelajaran berupa diskusi/presentasi dinilai oleh 60% alumni mendapat porsi sangat besar dalam pelaksanaannya. Pengalaman belajar dengan metode perkuliahan serta belajar mandiri juga dinilai mendapat porsi sangat besar oleh 46,7 % alumni (tabel 6.18).

Tabel 6.19 Tanggapan Terhadap Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Prodi S3 Biomedik

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	Tidak menjawab f (%)
Kesempatan berinteraksi dengan dosen diluar jam kuliah	7(46,7)	5(33,3)	1(6,6)	1(6,6)	1(6,6)
Pembimbingan akademik	9(60)	4(26,6)	0	1(6,6)	1(6,6)
Kesempatan diikutkan dalam proyek riset	4(26,6)	3(20)	5(33,3)	2(13,3)	1(6,6)
Kondisi umum proses belajar mengajar	11(73,3)	3(20)	1(6,6)	0	0
Kesempatan terlibat dan menjadi bagian jejaring ilmiah profesional	7(46,7)	5(33,3)	2(13,3)	1(6,6)	0

Kesempatan berinteraksi dengan dosen di luar jam kuliah, pembimbingan akademik, kondisi umum proses belajar mengajar serta kesempatan terlibat menjadi bagian jejaring ilmiah profesional dinilai sangat baik oleh 46,7%, 60%, 73,3% dan 46,7% alumni. Kesempatan diikutkan dalam proyek riset dinilai cukup oleh 33,3% alumni (tabel 6.19).

Tabel 6.20 Kondisi Fasilitas Belajar Mengajar di Prodi S3 Biomedik

Fasilitas Belajar Mengajar	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Buruk f (%)
Perpustakaan	7(46,7)	5(33,3)	2(13,3)	1(6,6)
Teknologi informasi dan komunikasi	9(60)	4(26,6)	2(13,3)	0
Ruang belajar	11(73,3)	2(13,3)	2(13,3)	0
Laboratorium	9(60)	3(20)	2(13,3)	1(6,6)
Buku panduan belajar	9(60)	4(26,6)	1(6,6)	1(6,6)
Variasi mata kuliah yang ditawarkan	10(66,7)	3(20)	2(13,3)	0
Pusat kegiatan mahasiswa (Seni, olahraga, agama)	6(40)	6(40)	2(13,3)	1(6,6)
Fasilitas layanan kesehatan	8(53,3)	4(26,6)	2(13,3)	1(6,6)
Kantin	6(40)	4(26,6)	4(26,6)	1(6,6)

Lebih dari 50% alumni menilai sangat baik untuk fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, ruang belajar, laboratorium, buku panduan belajar, variasi mata kuliah yang ditawarkan dan fasilitas layanan kesehatan di Prodi S3 Biomedik. Sedangkan perpustakaan, pusat kegiatan mahasiswa dan kantin dinilai sangat baik oleh 46,7%, 40% dan 40% alumni (tabel 6.20).

6.2.3 Daya Saing Alumni Prodi S3 Biomedik

Bagaimana daya saing alumni Prodi S3 Biomedik FK Unand dapat dilihat pada tabel berikut. Pada tabel 6.21 terlihat bahwa 66,7% alumni langsung bekerja setelah lulus dan masa tunggu adalah kurang dari 3 bulan pada 46,7% alumni. Namun data ini berbeda dengan data awal dimana seluruh alumni menyatakan telah bekerja pada saat memulai pendidikan di Prodi S3 Biomedik. Kemungkinan ada persepsi yang berbeda terkait pertanyaan bekerja setelah lulus ini. Sebagian alumni menyatakan sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan prodi S3 Biomedik dari universitas lainnya.

Tabel 6.21 Daya Saing Alumni Prodi S3 Biomedik

Bekerja setelah lulus	f	%	Total
Langsung bekerja setelah lulus			
Ya	10	66,7	
Tidak	1	6,7	
Tidak menjawab	4	26,7	15(100%)
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan (untuk yang langsung bekerja)			
< 3 bulan	7	46,7	
3 - <12 bulan	0	0	
Tidak menjawab	8	53,3	15(100%)
Seberapa mampu bersaing dengan lulusan prodi yang sama dari perguruan tinggi lain			
Sangat mampu	8	53,3	
Mampu	3	20	
Tidak menjawab	4	26,6	15(100%)

Tabel 6.22 Penguasaan Kompetensi Saat Baru Lulus

Penguasaan kompetensi saat baru lulus	Sangat Baik f (%)	Baik f (%)	Cukup f(%)	Kurang f (%)	Tidak menjawab f(%)
Moral, etika, profesionalisme	8(53,3)	4(26,6)	1(6,6)	0	2(13,3)
Kepemimpinan	9(60)	2(13,3)	1(6,6)	1(6,6)	2(13,3)
Kerjasama dalam tim	8(53,3)	4(26,6)	1(6,6)	0	2(13,3)
Bahasa inggris	4(26,6)	6(40)	2(13,3)	1(6,6)	2(13,3)
Komunikasi efektif	8(53,3)	2(13,3)	2(13,3)	0	2(13,3)
Teknologi informasi	5(33,3)	6(40)	1(6,6)	1(6,6)	2(13,3)
Teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	6(40)	5(33,3)	2(13,3)	0	2(13,3)
Pengembangan diri	7(46,7)	2(13,3)	4(26,6)	0	2(13,3)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	5(33,3)	4(26,6)	4(26,6)	0	2(13,3)
Penguasaan ilmu kekhususan bidang studi	6(40)	4(26,6)	3(20)	0	2(13,3)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	8(53,3)	3(20)	2(13,3)	0	2(13,3)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	5(33,3)	5(33,3)	3(20)	0	2(13,3)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	6(40)	4(26,6)	3(20)	0	2(13,3)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	6(40)	3(20)	4(26,6)	0	2(13,3)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	6(40)	3(20)	4(26,6)	0	2(13,3)
Interprofessional Education (IPE)	5(33,3)	2(13,3)	5(33,3)	1(6,6)	2(13,3)

Moral, etika, profesionalisme, kepemimpinan, kerjasama dalam tim, komunikasi efektif, menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif di kuasai

dengan sangat baik oleh lebih 50% alumni saat baru lulus. Kompetensi lainnya dikuasai dengan sangat baik oleh 26,6% - 40% alumni (tabel 6.22).

Tabel 6.23 Pentingnya Kompetensi di Dunia Kerja

Pentingnya kompetensi didunia kerja	Sangat Penting f (%)	Penting f (%)	Cukup f(%)	Tidak menjawab
Moral, etika, profesionalisme	13(86,6)	1(6,6)	0	1(6,6)
Kepemimpinan	10(66,7)	3(20)	1(6,6)	1(6,6)
Kerjasama dalam tim	13(86,6)	0	1(6,6)	1(6,6)
Bahasa inggris	8(53,3)	4(26,6)	2(13,3)	1(6,6)
Komunikasi efektif	11(73,3)	2(13,3)	1(6,6)	1(6,6)
Teknologi informasi	8(53,3)	5(33,3)	1(6,6)	1(6,6)
Penguasaan teknologi tepat guna sesuai bidang ilmu	9(60)	4(26,6)	1(6,6)	1(6,6)
Pengembangan diri	9(60)	4(26,6)	1(6,6)	1(6,6)
Penguasaan ilmu kekhususan program studi	9(60)	4(26,6)	1(6,6)	1(6,6)
Merencanakan dan melakukan penelitian inovatif dibidangnya	9(60)	4(26,6)	1(6,6)	1(6,6)
Menginterpretasi dan menganalisis ilmu terkini dengan pendekatan yang komprehensif	8(53,3)	5(33,3)	1(6,6)	1(6,6)
Memecahkan masalah kompleks yang berkaitan dengan ilmu saudara	9(60)	3(20)	2(13,3)	1(6,6)
Mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian (evidence based)	7(46,7)	4(26,6)	1(6,6)	3(20)
Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional	7(46,7)	5(33,3)	2(13,3)	1(6,6)
Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah tingkat nasional/internasional	9(60)	2(13,3)	3(20)	1(6,6)
Interprofessional Collaboration (IPC)	8(53,3)	4(26,6)	2(13,3)	1(6,6)

Lebih dari 50% alumni menilai bahwa kompetensi yang ditanyakan sangat penting dalam dunia kerja. Kecuali kompetensi mengkomunikasikan informasi terkini berdasarkan hasil kajian dan mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional dinilai sangat penting oleh 46,7% alumni (tabel 6.23).

Tabel 6.24 Kompetensi yang Diperlukan di Dunia Kerja Tetapi Belum Ada di Kurikulum

Kompetensi diperlukan didunia kerja tetapi belum ada di kurikulum	f	%	
Ada	1	6,7	
Tidak ada	13	86,7	
Tidak menjawab	1	6,6	15 (100%)
Jika ada, sebutkan: Keterampilan di laboratorium terkait penggunaan alat PCR			

Tabel 6.24 memperlihatkan penilaian alumni terhadap kurikulum dan kebutuhan di dunia kerja. Sebagian besar alumni (86,7%) menyatakan bahwa kurikulum yang ada telah mencukupi untuk

dunia kerja, tetapi ada 1 dari 15 alumni yang menilai bahwa masih ada kompetensi yang diperlukan tetapi belum didapatkan saat menjalani pendidikan yaitu keterampilan di laboratorium terkait penggunaan alat PCR.

Saran dari alumni untuk perbaikan Prodi S3 Biomedik dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Bidang administrasi: lebih banyak beasiswa dan anggaran penelitian
- Bidang fasilitas: peningkatan fasilitas laboratorium

BAB 7
HASIL TELUSUR STAKE HOLDER

7.1 STAKE HOLDER PRODI S1 DAN S2 KEBIDANAN

Penelusuran terhadap stake holder Prodi S1 dan S2 Kebidanan direspon oleh 12 orang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 7.1 Data Stake Holder dan Alumni Prodi S1 & S2 Kebidanan

Data Stake Holder dan Alumni	f	%	Total
Jabatan stake holder			
Ketua stikes	6	50,0	
Rektor	2	16,7	
Dekan	2	16,7	
Kepala Puskesmas	1	8,3	
Direktur	1	8,3	12 (100%)
Jenis pekejaan alumni			
Dosen	9	75,0	
Staf	1	8,3	
Bidan	2	16,7	12 (100%)
Jabatan alumni			
Dosen	4	33,3	
Koordinator	2	16,7	
Sekretaris Prodi	1	8,3	
Ketua Prodi	1	8,3	
Staf Puskesmas	1	8,3	
Direktur	1	8,3	
Wakil Direktur	1	8,3	
PLT	1	8,3	12 (100%)
Peluang Pengembangan Karir			
Kenaikan pangkat	9	36.0%	
Kenaikan jabatan	6	24.0%	
Kenaikan gaji	8	32.0%	
lain-lain	2	8.0%	25 (100%)

Stake holder yang merespon kuesioner *tracer study* berasal dari beragam institusi dengan jabatan terbanyak adalah Ketua Stikes. Sebagian besar alumni yang bekerja di institusi tersebut merupakan dosen (75%) dengan jabatan yang sangat bervariasi. Terdapat peluang pengembangan karir untuk alumni Prodi S1 dan S2 Kebidanan berupa kenaikan pangkat (36%), kenaikan gaji (32%) dan kenaikan jabatan (24%) (tabel 7.1).

Tabel 7.2 Penilaian terhadap Penguasaan Kompetensi

Penilaian Penguasaan Kompetensi	Sangat baik f(%)	Baik f(%)	Cukup baik f(%)
Integritas (jujur, prinsip, moral, konsistensi, etika dalam perilaku)	9 (75)	3(25)	0
Keahlian berdasarkan keilmuan/ profesional	10(83,3)	2(16,6)	0
Bahasa inggris	2(16,6)	9(75)	1(8,3)
Teknologi dan komputer	8(66,6)	4(33,3)	0
Komunikasi	9(75)	3(25)	0
Kepemimpinan	8(66,6)	4(33,3)	0
Kerjasama tim	10(83,3)	2(16,6)	0
Pengembangan diri	9(75)	3(25)	0

Bagaimana penilaian *stake holder* terhadap kemampuan alumni dalam menguasai kompetensi di dunia kerja dapat dilihat pada tabel 7.2. Kompetensi integritas, keahlian berdasarkan keilmuan, teknologi dan komputer, komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim dan pengembangan diri dikuasai dengan sangat baik oleh sebagian besar alumni. Sedangkan kompetensi bahasa inggris dinilai oleh *stake holder* dikuasai dengan level baik oleh 75% alumni.

Tabel 7.3 Kepuasan terhadap alumni Prodi S1, S2 Kebidanan

Kepuasan instansi terhadap alumni	f	%
Sangat puas	6	50,0
Puas	4	33,3
Cukup puas	2	16,7

Lima puluh persen *stake holder* menyatakan sangat puas dengan lulusan Prodi S1, S2 Kebidanan, namun ada 16,7% yang menyatakan cukup puas (tabel 7.3).

7.2 STAKE HOLDER PRODI S1 PSIKOLOGI

Penelusuran terhadap *stake holder* alumni Prodi S1 Psikologi di respon oleh 5 orang dengan hasil seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 7.4 Data Stake Holder dan Alumni Prodi S1 Psikologi

Data stake holder dan alumni Prodi	f	%	Total
Jabatan stake holder			
Kepala BAPAS kelas 2	1	20	
Section Head	1	20	
Dekan	1	20	
Talent acquisition head	1	20	
General manager human resources	1	20	5 (100%)
Jenis pekejaan alumni			

<i>Human resource</i>	2	40	
Dosen	1	20	
Konselor	1	20	
Pembimbing masyarakat	1	20	5 (100%)
Jabatan alumni			
<i>Human resources department head</i>	1	20	
<i>Talent Acquisition Specialist</i>	1	20	
Konselor	1	20	
Dosen dan KaBag Psikologi Perkembangan	1	20	
Pembimbing Masyarakat	1	20	5 (100%)
Peluang Pengembangan Karir			
Kenaikan pangkat	4	30,7	
Kenaikan jabatan	4	30,7	
Kenaikan gaji	4	30,7	
Beasiswa S3	1	7,7	13 (100%)

Stake holder yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* memiliki jabatan yang bervariasi seperti kepala BAPAS, *section head*, Dekan, *talent acquisition head* serta *GM human resources*. Begitu pula dengan jenis pekerjaan dan jabatan alumni prodi S1 Psikologi memperlihatkan variasi yang luas. Peluang karir bagi alumni Prodi S1 Psikologi terbuka untuk kenaikan pangkat, jabatan dan gaji serta kesempatan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan doctoral (tabel 7.4).

Tabel 7.5 Penilaian Penguasaan Kompetensi

Penilaian Penguasaan Kompetensi	Sangat baik f(%)	Baik f(%)	Cukup baik f(%)
Integritas (jujur, prinsip, moral, konsistensi, etika dalam perilaku)	5(100)	0	0
Keahlian berdasarkan keilmuan/ profesional	3(60)	2(40)	0
Bahasa Inggris	1(20)	3(60)	1(20)
Teknologi dan komputer	2(40)	2(40)	1(20)
Komunikasi	3(60)	2(40)	0
Kepemimpinan	3(60)	1(20)	1(20)
Kerjasama tim	2(40)	3(60)	0
Pengembangan diri	3(60)	2(40)	0

Seluruh *stake holder* menilai alumni Prodi S1 Psikologi menguasai kompetensi integritas kerja dengan sangat baik. Tiga dari lima *stake holder* menilai alumni Prodi S1 Psikologi menguasai keahlian berdasarkan keilmuan, komunikasi, kepemimpinan dan pengembangan diri dengan sangat baik. Sedangkan kemampuan bahasa Inggris serta kerjasama tim dinilai dikuasai pada level baik (tabel 7.5).

Tabel 7.6 Kepuasan Instansi terhadap Alumni

Kepuasan instansi terhadap alumni	f	%
Sangat puas	5	100
Puas	0	0
Cukup puas	0	0

Pada tabel 7.6 terlihat bahwa seluruh *stake holder* yang mengisi kuesioner menyatakan sangat puas dengan alumni Prodi S1 Psikologi FK Unand.

7.3 STAKE HOLDER PRODI S1 DAN PROFESI KEDOKTERAN

Stake holder dari alumni Prodi S1 dan Profesi Kedokteran yang mengisi kuesioner *tracer study* pada periode ini hanya 1 orang yang menjabat sebagai Direktur Rumah Sakit. Terdapat tiga orang alumni Prodi S1/Profesi Dokter FK Unand yang bekerja di rumah sakit tersebut dengan jabatan sebagai dokter fungsional. Adapun peluang karir yang didapat dari alumni pada rumah sakit tersebut adalah kenaikan pangkat, jabatan dan gaji.

Penilaian *stake holder* terhadap penguasaan kompetensi dari alumni adalah sebagai berikut; integritas (jujur, prinsip, moral, konsistensi, etika dalam perilaku), keahlian berdasarkan keilmuan (profesionalisme), komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim dan pengembangan diri dinilai dikuasai dengan sangat baik. Sedangkan kompetensi bahasa Inggris serta teknologi dan komputer dikuasai pada level cukup baik.

Instansi *stake holder* menyatakan puas dengan alumni Prodi S1/Profesi Dokter FK Unand dan menilai sudah bagus serta tidak ada saran untuk FK Unand.

7.4 STAKE HOLDER PRODI SPESIALIS 1 DAN 2

Stake holder dari alumni Prodi S2, S3 FK Unand yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* ada 16 orang. Hasil penelusuran *stake holder* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.7 Data Stake Holder dan Alumni

Data Stake Holder dan Alumni	f	%	Total
Jabatan stake holder			
Direktur	12	75	
Kepala RS	1	6,3	
PLT Direktur	1	6,3	
Kabid Pelayanan	1	6,3	
Kasi Pelayanan	1	6,3	
Jenis Institusi			16 (100%)

RSUD	8	50	
RS Swasta	8	50	16 (100%)
Jabatan alumni			
Spesialis Bedah	5	31,3	
Ketua Komite Medik	2	12,5	
Fungsional	3	18,7	
Spesialis Kulit & Kelamin	1	6,3	
Dokter Tetap	2	12,5	
Ka. Instalasi IGD	1	6,3	
Staf Medis	2	12,5	16 (100%)
Peluang Pengembangan Karir			
Kenaikan pangkat	11	68,8	
Kenaikan gaji	3	18,8	
Pengembangan layanan	2	12,5	16 (100%)

Sebagian besar *stake holder* yang memberikan penilaian merupakan Direktur di institusinya (75%). Terdapat distribusi yang sama tempat kerja alumni yaitu institusi pemerintah (50%) dan swasta (50%). Jabatan alumni cukup bervariasi mulai dari staf medis hingga kepala instalasi dan ketua komite medik. Pengembangan karir untuk alumni prodi Sp1, Sp2 adalah terutama kenaikan pangkat 68,8% (tabel 7.7).

Tabel 7.8 Penilaian Penguasaan Kompetensi

Penilaian Penguasaan Kompetensi	Baik f(%)	Cukup f(%)	Kurang f(%)
Integritas (jujur, prinsip, moral, konsistensi, etika dalam perilaku)	9(56,2)	6(37,5)	1(6,3)
Keahlian berdasarkan keilmuan/ profesional	8(50)	8(50)	0
Bahasa inggris	5(31,3)	10(62,5)	1(6,3)
Teknologi dan komputer	9(56,3)	6(37,5)	1(6,3)
Komunikasi	6(37,5)	10(62,5)	0
Kepemimpinan	8(50)	8(50)	0
Kerjasama tim	6(37,5)	8(50)	2(12,5)
Pengembangan diri	0	8(50)	8(50)

Lebih dari 50% *stake holder* menilai bahwa alumni Prodi Sp1, Sp2 menguasai dengan baik untuk kompetensi integritas, keahlian berdasarkan keilmuan, teknologi dan komputer, serta kepemimpinan. Untuk kompetensi bahasa inggris, komunikasi, kerjasama dalam tim serta pengembangan diri dinilai oleh 50% *stake holder* dikuasai oleh alumni pada level cukup. Yang menarik adalah ada 50% *stake holder* yang menilai kemampuan pengembangan diri alumni pada level kurang (tabel 7.8).

Tabel 7.9 Kepuasan Instansi terhadap Alumni Prodi Sp1, Sp2

Kepuasan instansi terhadap alumni	f	%
Sangat puas	3	18,7
Puas	12	75
Cukup puas	1	6,3

Tujuh puluh lima persen *stake holder* menyatakan puas terhadap alumni Prodi Sp1, Sp2 FK UNAND (tabel 7.9).

7.5 STAKE HOLDER PRODI S2 DAN S3

Stake holder alumni Prodi S2 dan S3 FK Unand yang memberikan respon terhadap kuesioner *tracer study* periode ini ada 18 orang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 7.10 Data Stake holder dan Alumni

Data Stake Holder dan Alumni	f	%	Total
Jabatan stake holder			
Ketua Stikes	5	27,7	
Rektor	2	11,1	
Dekan	5	27,7	
Kepala Puskesmas	2	11,1	
Direktur Akbid	2	11,1	
Direktur RSUD	1	5,5	
Ketua Jurusan Poltekkes	1	5,5	18 (100%)
Jenis pekejaan alumni			
Dosen	13	72,2	
Staf Pengelola D3 Kebidanan	1	5,5	
Bidan	2	11,1	
Fungsional perawat	1	5,5	
Dokter Spesialis	1	5,5	18 (100%)
Jabatan alumni			
Dosen	3	16,6	
Koordinator	3	16,6	
Sekretaris Prodi	1	5,5	
Ketua Prodi	2	11,1	
Staf Puskesmas	1	5,5	
Ka Instalasi	1	5,5	
Wakil Dekan/ Ketua Bagian	1	5,5	
Direktur/Wakil Direktur	2	11,1	
Pengelola data	1	5,5	
Ketua Komite	1	5,5	
Tidak menjawab	2	11,1	18 (100%)
Peluang Pengembangan Karir			
Kenaikan pangkat	12	66,6	
Kenaikan jabatan	2	11,1	

Kenaikan gaji	3	16,6	
Sebagai dosen	1	5,5	18 (100%)

Stake holder yang merespon kuesioner *tracer study* memiliki jabatan sebagai pimpinan di institusi pendidikan yaitu Rektor, Dekan, Ketua Stikes, Direktur Akbid, ketua jurusan poltekkes dan pimpinan institusi kesehatan yaitu kepala puskesmas dan direktur RSUD. Jenis pekerjaan alumni sebagian besar adalah dosen (72,2%) dan jabatan yang sangat bervariasi. Peluang pengembangan karir terutama berupa kenaikan pangkat (66,6%) (tabel 7.10).

Tabel 7.11 Penilaian Penguasaan Kompetensi

Penilaian Penguasaan Kompetensi	Sangat baik f(%)	Baik f(%)	Cukup baik f(%)
Integritas (jujur, prinsip, moral, konsistensi, etika dalam perilaku)	14(77,7)	4(22,2)	0
Keahlian berdasarkan keilmuan/ profesional	14(77,7)	4(22,2)	0
Bahasa inggris	4(22,2)	12(66,6)	2(11,1)
Teknologi dan komputer	10(55,5)	8(44,4)	0
Komunikasi	11(61,1)	7(38,8)	0
Kepemimpinan	10(55,5)	7(38,8)	1(5,5)
Kerjasama tim	13(72,2)	5(27,7)	0
Pengembangan diri	12(66,6)	6(33,3)	0

Lebih lima puluh persen *stake holder* menilai alumni Prodi S2, S3 FK Unand menguasai dengan sangat baik kompetensi integritas, keahlian berdasarkan keilmuan, teknologi dan komputer, komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim dan pengembangan diri. Sedangkan kemampuan bahasa inggris dinilai dikuasai pada level baik (66,6%) oleh alumni (tabel 7.11). Lima puluh lima persen *stake holder* menyatakan puas dengan kinerja alumni Prodi S2, S3 FK Unand, 33,3% sangat puas dan 11,1% menyatakan cukup puas (tabel 7.12).

Tabel 7.12 Kepuasan Instansi terhadap Alumni

Kepuasan instansi terhadap alumni	f	%
Sangat puas	6	33,3
Puas	10	55,5
Cukup puas	2	11,1

Stake holder menilai bahwa ada materi yang perlu ditambahkan ke dalam kurikulum prodi S2, S3. Adapun materi yang diperlukan tersebut adalah:

- *Soft skills* seperti kepemimpinan, pengembangan diri sesuai arah kebijakan yang baru
- Penguatan di bidang riset, pengolahan data dan pengabdian masyarakat
- Bahasa inggris
- Penguatan Ilmu dasar dan biologi molekuler

Untuk kemajuan Prodi S2, S3 di FK Unand, *stake holder* memberikan saran sebagai berikut:

- Peningkatan ketepatan waktu lulus mahasiswa
- Perbaikan pengaturan jadwal kuliah dan proses bimbingan mahasiswa
- Peningkatan praktik di laboratorium
- Pengadaan kolaborasi riset dan publikasi
- Pengadaan program *doctoral by research*

BAB 8 PENUTUP

Telah dilakukan *tracer study* Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun pelaksanaan 2020. Pada kegiatan ini dilakukan telusur alumni dari Program Studi yang ada di lingkungan Fakultas Kedokteran dan juga telusur *stake holder* dari alumni Fakultas Kedokteran.

Telusur alumni pada kegiatan *tracer study* kali ini di respon oleh alumni sebagai berikut:

1. Alumni Prodi S1 Kebidanan: 35 orang
2. Alumni Prodi S1 Psikologi: 117 orang
3. Alumni Prodi S1 Kedokteran: 60 orang
4. Alumni Prodi Profesi Dokter: 56 orang
5. Alumni Prodi Pendidikan Dokter Spesialis 1, dan 2: 242 orang
6. Alumni Prodi S2 Kebidanan: 106 orang
7. Alumni Prodi S2 Kesehatan Masyarakat: 9 orang
8. Alumni Prodi S2 Biomedik: 75 orang
9. Alumni Prodi S3 Kesehatan Masyarakat: 16 orang
10. Alumni Prodi S3 Biomedik: 15 orang

Dan juga direspon oleh *stake holder* dari alumni sebagai berikut:

1. *Stake holder* alumni Prodi S1, S2 Kebidanan: 12 orang
2. *Stake holder* alumni Prodi S1 Psikologi: 5 orang
3. *Stake holder* alumni Prodi S1 Kedokteran dan Profesi Dokter: 1 orang
4. *Stake holder* alumni Prodi Pendidikan Dokter Spesialis 1, dan 2: 16 orang
5. *Stake holder* alumni Prodi S2 dan S3: 18 orang

Dari hasil penelusuran alumni terlihat bahwa alumni masing-masing Program Studi memperlihatkan karakteristik, pengalaman belajar dan daya saing yang bervariasi. Penilaian alumni terhadap pengalaman belajar selama di Program Studi, gambaran daya saing alumni serta saran yang di sampaikan oleh alumni dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan Program Studi kedepannya. Penilaian dan saran dari *stake holder* tentunya juga menjadi masukan untuk kemajuan masing-masing Prodi di masa yang akan datang